

RSM! AAJ Associates

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK**

**Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

Neraca Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



beyond construction

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Bambang Triwibowo
Alamat kantor : Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta – 12510
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Kelapa Nias II PA-7/1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor telepon : 021 – 4516767
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Supardi
Alamat kantor : Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta – 12510
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Kimia Farma II/22, Duren Sawit, Jakarta Timur
Nomor telepon : 021 – 86604722
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan dan perusahaan anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Maret 2011

Direktur Keuangan


SUPARDI

Direktur Utama



Nomor : R/079.AGA/4.1/2011

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan perusahaan anak tanggal 31 Desember 2010, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan perusahaan anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010, yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aset sebesar 22,14% dari jumlah aset konsolidasian dan pendapatan usaha sebesar 19,54% dari pendapatan usaha konsolidasian. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan untuk perusahaan anak tersebut semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasian PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan perusahaan anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 diaudit oleh auditor lain yang laporannya tertanggal 26 Maret 2010 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan perusahaan anak tanggal 31 Desember 2010, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

RSM AAJ Associates

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.c. atas laporan keuangan konsolidasian, efektif 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No.55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK tersebut telah diberlakukan secara prospektif.



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: 98.1.0202

Jakarta, 14 Maret 2011

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2010 * Rp	2009 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.d, 3	242.117.620.949	306.902.360.957
Investasi Sementara	2.e, 4	2.006.411.315	280.551.677
Piutang Usaha			
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa <i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 7.138.231.252 dan Rp 5.996.632.363 pada 31 Desember 2010 dan 2009)</i>	2.c, 2.t, 5	632.875.562.112	379.121.069.521
Pihak Ketiga <i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 78.173.495.938 dan Rp 66.886.348.826 pada 31 Desember 2010 dan 2009)</i>	2.c, 2.s, 5	459.855.763.471	953.959.642.067
Piutang Retensi			
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.c, 2.f, 2.t, 6	179.261.010.174	147.031.440.533
Pihak Ketiga	2.c, 2.f, 6	276.325.798.975	226.911.011.972
Tagihan Bruto Pemberi Kerja			
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa <i>(setelah dikurangi estimasi kerugian Rp 16.508.283.840 pada 31 Desember 2010 dan 2009)</i>	2.c, 2.g, 2.t, 7	867.230.973.657	964.937.443.768
Pihak Ketiga <i>(Setelah dikurangi estimasi kerugian Rp 91.599.849.976 pada 31 Desember 2010 dan 2009)</i>	2.c, 2.g, 7	634.773.213.795	743.527.700.936
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2.c, 8	109.068.930.959	82.255.357.000
Persediaan	2.h, 2.m, 9	61.766.216.479	123.037.542.082
Uang Muka	10	117.155.249.952	262.274.229.893
Biaya Dibayar di Muka	2.i, 11	124.974.546.640	84.314.953.182
Pajak Dibayar di Muka	2.u, 24	236.421.213.184	344.309.437.173
Jumlah Aset Lancar		3.943.832.511.662	4.618.862.740.761
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.c, 2.t, 12	7.347.959.012	9.811.941.013
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2.c, 13	246.090.937.851	311.996.873.416
Aset Real Estat	2.j, 2.m, 14	294.653.470.110	250.110.522.039
Aset Tetap			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 137.591.512.945 dan Rp 150.116.633.928 pada 31 Desember 2010 dan 2009)</i>	2.k, 2.m, 15	186.401.376.095	246.434.350.456
Properti Investasi	2.l, 2.m, 16	44.227.628.066	--
Setoran Dana Kerjasama Operasi	2.n, 17	169.621.913.092	138.983.113.621
Beban Ditangguhkan	2.o, 18	15.447.866.585	17.796.498.764
Penyertaan Saham	2.c, 2.e, 19	--	3.432.516.238
Tanah yang Belum Dikembangkan	2.j, 20	11.685.761.634	23.396.225.387
Aset Pajak Tangguhan	2.u, 24	--	2.745.561.549
Aset Lain-lain	21	8.386.778.168	5.883.992.149
Jumlah Aset Tidak Lancar		983.863.690.613	1.010.591.594.632
JUMLAH ASET		4.927.696.202.275	5.629.454.335.393

*Adhi Oman L.L.C tidak lagi dikonsolidasi pada tahun 2010 (Catatan 19)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2010* Rp	2009 Rp
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.c, 2.t, 22	83.246.706.913	128.185.237.843
Pihak Ketiga	2.c, 22	2.130.987.236.953	2.721.533.277.856
Hutang Bank	2.c, 2.s, 23	304.032.612.796	353.740.840.321
Hutang Pajak	2.u, 24	74.492.267.233	48.079.807.415
Uang Muka Diterima	25	525.472.069.150	609.517.526.904
Pendapatan Diterima di Muka	2.q, 26	17.474.200.768	32.670.395.869
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	196.342.541.974	249.232.795.286
Hutang Retensi	2.c, 31	111.706.093.835	139.789.555.629
Kewajiban Lancar Lainnya	28	6.949.442.440	48.348.490.636
Jumlah Kewajiban Lancar		3.450.703.172.062	4.331.097.927.759
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang Kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.c, 2.t, 12	3.705.204.704	--
Hutang Bank Jangka Panjang	2.c, 29	40.000.000.000	--
Hutang Obligasi	2.c, 2.p, 30	499.298.167.869	498.795.243.349
Hutang Retensi	2.c, 31	10.398.139.263	10.631.637.999
Uang Jaminan Penyewa	2.c, 32	2.519.480.567	--
Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	33	27.518.372.679	25.281.285.708
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.v, 34	25.798.691.637	22.775.230.327
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		609.238.056.719	557.483.397.383
JUMLAH KEWAJIBAN		4.059.941.228.781	4.888.581.325.142
Hak Minoritas atas Aset Bersih Perusahaan Anak	2.w, 35	6.641.489.449	9.673.350.312
Ekuitas			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham	36	180.132.000.000	180.132.000.000
Modal Dasar 5.440.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh 1.801.320.000 Saham			
Tambahan Modal Disetor	2.p, 37	19.143.631.284	19.143.631.284
Modal Saham Diperoleh Kembali	38	(9.749.733.500)	(9.749.733.500)
Selisih Revaluasi Aset Tetap	2.k, 40	--	904.419.699
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2.x, 39	3.232.427.011	3.232.427.011
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	2.s	(65.683)	8.668.848.822
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	40	481.318.807.376	366.689.974.126
Belum Ditentukan Penggunaannya	40	187.036.417.557	162.178.092.497
Jumlah Ekuitas		861.113.484.045	731.199.659.939
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		4.927.696.202.275	5.629.454.335.393

*Adhi Oman L.L.C tidak lagi dikonsolidasi pada tahun 2010 (Catatan 19)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2010* Rp	2009 Rp
PENDAPATAN USAHA	2.q, 41	5.674.980.407.618	7.714.613.580.798
BEBAN POKOK PENDAPATAN LABA KOTOR	2.q, 42	<u>4.964.348.195.778</u>	<u>7.059.134.834.802</u>
		710.632.211.840	655.478.745.996
LABA PROYEK KERJASAMA	2.n, 43	<u>58.478.145.306</u>	<u>96.401.449.417</u>
LABA KOTOR SETELAH PROYEK KERJASAMA		<u>769.110.357.146</u>	<u>751.880.195.413</u>
BEBAN USAHA	2.q, 44		
Administrasi Dan Umum		(201.300.768.603)	(198.372.128.245)
Pemasaran		<u>(16.975.162.082)</u>	<u>(16.688.716.363)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(218.275.930.685)</u>	<u>(215.060.844.608)</u>
LABA USAHA		<u>550.834.426.461</u>	<u>536.819.350.805</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Bunga	2.q, 45	13.327.019.038	2.400.749.640
Beban Bunga	2.q, 46	(107.312.461.479)	(107.845.979.596)
Beban Keuangan Lainnya	2.q, 46	(25.429.113.414)	(25.444.788.651)
Laba (Rugi) Selisih Kurs Bersih	2.q, 2.s	(2.091.079.379)	9.794.627.605
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	2.c, 2.m, 47	(96.151.180.468)	(51.432.153.677)
Laba Penjualan Aset Tetap	15	--	44.398.449.174
Beban Lainnya - Bersih	48	<u>(12.357.260.021)</u>	<u>(76.916.906.491)</u>
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih		<u>(230.014.075.723)</u>	<u>(205.046.001.996)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>320.820.350.738</u>	<u>331.773.348.809</u>
Beban Pajak:			
Pajak Kini	2.u, 24	(128.427.480.739)	(156.787.818.519)
Pajak Tangguhan	2.u	<u>(2.199.307.656)</u>	<u>(12.061.771.384)</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>(130.626.788.395)</u>	<u>(168.849.589.903)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		<u>190.193.562.343</u>	<u>162.923.758.906</u>
HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) PERUSAHAAN ANAK	2.w, 35	<u>(709.923.732)</u>	<u>2.605.974.346</u>
LABA BERSIH		<u>189.483.638.611</u>	<u>165.529.733.252</u>

*Adhi Oman L.L.C tidak lagi dikonsolidasi pada tahun 2010 (Catatan 19)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Revaluasi Aset Tetap	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Modal Saham Diperoleh Kembali	Jumlah Ekuitas
						Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	180.132.000.000	19.143.631.284	904.419.699	5.922.563.820	--	306.189.221.583	78.130.854.253	(6.143.501.000)	584.279.189.639
Laba Bersih	40	--	--	--	--	--	165.529.733.252	--	165.529.733.252
Dana Cadangan	40	--	--	--	--	60.500.752.543	(60.500.752.543)	--	--
Dividen Tunai	40	--	--	--	--	--	(20.370.623.752)	--	(20.370.623.752)
Perolehan Kembali Modal Saham	38	--	--	--	--	--	--	(3.606.232.500)	(3.606.232.500)
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	2.s	--	--	2.746.285.002	--	--	--	--	2.746.285.002
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	39	--	--	--	3.232.427.011	--	--	--	3.232.427.011
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	40	--	--	--	--	--	(611.118.713)	--	(611.118.713)
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	180.132.000.000	19.143.631.284	904.419.699	8.668.848.822	3.232.427.011	366.689.974.126	162.178.092.497	(9.749.733.500)	731.199.659.939
Laba Bersih	40	--	--	--	--	--	189.483.638.611	--	189.483.638.611
Dana Cadangan	40	--	--	--	--	114.628.833.250	(114.628.833.250)	--	--
Reklasifikasi Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007)	2.k, 40	--	--	(904.419.699)	--	--	904.419.699	--	--
Dividen Tunai	40	--	--	--	--	--	(49.658.900.000)	--	(49.658.900.000)
Perolehan Kembali Modal Saham	38	--	--	--	--	--	--	--	--
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	2.s	--	--	(8.668.914.505)	--	--	--	--	(8.668.914.505)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	39	--	--	--	--	--	--	--	--
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	40	--	--	--	--	--	(1.242.000.000)	--	(1.242.000.000)
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	180.132.000.000	19.143.631.284	--	(65.683)	3.232.427.011	481.318.807.376	187.036.417.557	(9.749.733.500)	861.113.484.045

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010* Rp	2009 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	6.197.750.471.054	6.583.063.274.882
Penerimaan Bunga Giro dan Deposito	13.327.019.038	2.400.749.640
Penerimaan Restitusi Pajak	113.800.341.091	13.750.126.872
Jumlah Penerimaan	<u>6.324.877.831.183</u>	<u>6.599.214.151.394</u>
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban lainnya	(5.976.288.520.525)	(6.322.087.805.995)
Pembayaran Kepada Karyawan	(127.474.653.109)	(119.091.515.541)
Pembayaran Beban Keuangan dan Bunga Pinjaman	(121.243.794.011)	(133.290.768.247)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(130.626.788.395)	(168.849.589.903)
Jumlah Pengeluaran	<u>(6.355.633.756.039)</u>	<u>(6.743.319.679.686)</u>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(30.755.924.856)</u>	<u>(144.105.528.292)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan Aset Tetap	--	60.000.000.000
Penambahan Aset Tetap	(6.410.856.722)	(46.185.974.057)
Penambahan Investasi Jangka Pendek	(7.355.373.517)	(47.524.083.856)
Setoran Dana Kerjasama Operasi	(31.002.144.093)	(6.661.630.868)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(44.768.374.332)</u>	<u>(40.371.688.781)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman Bank	1.618.252.261.776	994.119.906.980
Pembayaran Pinjaman Bank	(1.558.259.209.569)	(857.147.032.998)
Pembayaran Dividen	(49.658.900.000)	(20.370.623.752)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>10.334.152.207</u>	<u>116.602.250.230</u>
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(65.190.146.981)	(67.874.966.843)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	306.902.360.957	364.904.002.740
Rekening yang Dibatasi Penggunaannya	2.496.486.352	78.697.455
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih	(2.091.079.379)	9.794.627.605
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>242.117.620.949</u>	<u>306.902.360.957</u>
Saldo Kas dan Setara Kas pada akhir tahun terdiri dari:		
Kas	25.274.023.834	26.117.229.250
Bank	63.343.597.115	85.882.023.862
Deposito Berjangka	153.500.000.000	194.903.107.845
Jumlah	<u>242.117.620.949</u>	<u>306.902.360.957</u>

*Adhi Oman L.L.C tidak lagi dikonsolidasi pada tahun 2010 (Catatan 19)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya. Pada tahun itu juga, berdasarkan PP yang sama Perusahaan Bangunan bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan, yaitu Associate NV, dilebur ke dalam Perusahaan.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 1 Juni 1974 dari Kartini Mulyadi, SH, notaris di Jakarta yang telah diubah dengan akta No. 2 tanggal 3 Desember 1974 dari notaris yang sama. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/5/13 tanggal 17 Januari 1975, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 24 Oktober 1975. Tambahan No. 600.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 8 Agustus 2006 dari Imas Fatimah, notaris di Jakarta untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. W7-HT.01.04-563 tanggal 12 September 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 16 Maret 2007, Tambahan No. 281.

Ruang lingkup bidang usaha Perusahaan meliputi:

1. Konstruksi;
2. Konsultasi manajemen dan rekayasa industri (*Engineering Procurement and Construction/EPC*);
3. Perdagangan umum, jasa pengadaan barang, industri pabrikan, jasa dalam bidang teknologi informasi, real estat dan agro industri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan dalam bidang konstruksi, EPC, real estat dan jasa pengadaan barang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1960.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 8 Maret 2004 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan – Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-494/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 441.320.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp150 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 44.132.000 saham biasa atas nama baru diarahkan secara khusus kepada manajemen dan karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA*).

Pada tanggal 18 Maret 2004 seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.801.320.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Obligasi

a. Obligasi IV

Pada tanggal 27 Juni 2007 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No S-318/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi IV ADHI Tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp 375.000.000.000, tingkat bunga tetap 11% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun.

b. Sukuk Mudharabah I

Pada tanggal 27 Juni 2007 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S-318/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp 125.000.000.000, Nisbah Pemegang Sukuk 76.39% dan berjangka waktu 5 tahun.

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak pada 31 Desember 2010 sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Domisili	Aktivitas Bisnis Utama	Persentase Kepemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset 31 Desember 2010	Jumlah Pendapatan Tahun 2010
			%		Rp	
PT Adhi Realty	Jakarta	Real Estat	97,93	2002	428.658.188.413	225.346.339.444
PT Adhicon Persada	Jakarta	Konstruksi	99,00	2008	90.287.858.663	141.179.379.841
PT Duri Indah Raya	Duri	Real Estat	90,00	2005	239.104.878.473	–
Adhi Multipower, Pte., Ltd.	Singapura	EPC	100,00	2008	332.786.948.931	742.355.833.068

1.d. Wilayah Kerja Divisi Operasional

Wilayah kerja adalah sebagai berikut:

Divisi Operasional	Wilayah Operasi	Kedudukan Operasi
Divisi Konstruksi I	Seluruh Indonesia & Luar Negeri (Spesialis Gedung)	Jakarta Selatan
Divisi Konstruksi II	Seluruh Indonesia & Luar Negeri (Spesialis Infrastruktur)	Jakarta Pusat
Divisi Konstruksi III	Seluruh Sumatera	Medan
Divisi Konstruksi IV	Jawa Tengah & D.I Yogyakarta, Jawa Timur	Surabaya
Divisi Konstruksi V	Seluruh Kalimantan	Balikpapan
Divisi Konstruksi VI	Seluruh Sulawesi & Papua	Makassar
Divisi Konstruksi VII	Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Maluku	Denpasar
Divisi Konstruksi VIII	Spesialis Monorail	Jakarta Selatan
Divisi Luar Negeri	Luar Negeri	Jakarta Selatan
Divisi EPC	Seluruh Indonesia	Jakarta Selatan
Divisi AMP	Seluruh Indonesia	Semarang

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

1.e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris :</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Komisaris Utama	: Ir. Imam Santoso Ernawi, MCM, M.Sc.	Ir. Imam Santoso Ernawi, MCM, M.Sc.
Komisaris	: Ir. Harry Susetyo Nugroho, MBA	Ir. Harry Susetyo Nugroho, MBA
Komisaris	: Gatot Trihargo, Ak., MAFIS.	Gatot Trihargo, Ak., MAFIS.
Komisaris Independen	: Murhadi. S.Sos., M.Si.	Murhadi.S.Sos., M.Si.
Komisaris Independen	: Amir Muin, MSc	-
 <u>Dewan Direksi :</u>		
Direktur Utama	: Ir. Bambang Triwibowo	Ir. Bambang Triwibowo
Direktur Operasi I	: Ir. Indradjaja Manopol	Ir. Indradjaja Manopol
Direktur Operasi II	: Ir. Bambang Pramusinto	-
Direktur Pengembangan	: Ir. M. Fauzan, MM.	Ir. M. Fauzan, MM.
Direktur Keuangan dan SDM	: Ir. Supardi, MM.	Ir. Supardi, MM.

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.671.770.000 dan Rp 1.307.676.669, sedangkan untuk Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 5.385.870.000 dan Rp 4.536.000.000.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing 1.037 dan 986 orang (tidak diaudit).

1.f. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat Dewan Komisaris No. KEP.029/DK-AK/2010 tanggal 26 April 2010, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Perusahaan telah menetapkan susunan keanggotaan Komite Audit PT Adhi karya (Persero) Tbk. Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	: Amir Muin, Msc.
Sekretaris merangkap Anggota	: Syaiful, Ak.
Anggota	: Drs. Salim Siagian MBA, Ak.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

2.b. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan Induk dan Perusahaan Anak. Akun "Hak Minoritas pada Perusahaan Anak" merupakan hak pemegang saham minoritas pada entitas Perusahaan Anak tersebut. Semua transaksi signifikan antara Perusahaan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Perusahaan yang dikendalikan oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk. sebagai induk Perusahaan tanpa memandang apakah usahanya sama atau berbeda, kecuali Perusahaan Anak yang :

1. Pengendaliannya dimaksudkan untuk sementara, karena saham Perusahaan Anak dibeli untuk tujuan dijual atau dialihkan dalam jangka pendek.
2. Perusahaan Anak dibatasi oleh restriksi jangka panjang sehingga mempengaruhi secara signifikan kemampuannya dalam mentransfer dana kepada induk Perusahaan.

Pengendalian (*control*) dianggap ada apabila induk Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Perusahaan Anak), lebih dari 50% hak suara pada suatu Perusahaan. Walaupun suatu Perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila dapat dibuktikan adanya salah satu kondisi berikut :

1. Mempunyai hak suara yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya;
2. Mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional Perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Mampu menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus Perusahaan;
4. Mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Laporan keuangan konsolidasi harus disusun dengan basis yang sama yaitu; kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi, peristiwa dan keadaan yang sama.

Dalam menyusun laporan konsolidasi, laporan keuangan induk dan Perusahaan Anak digabungkan secara *line by line* yakni dengan menjumlahkan satu persatu unsur-unsur sejenis dari aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Perusahaan Anak telah dieliminasi.

2.c. Aset dan Kewajiban Keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK 55 (Revisi 2006) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran yang berlaku prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2010, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tahun 2010, Perusahaan mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang karyawan, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai Pinjaman yang diberikan dan piutang.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- (a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- (c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tahun 2010, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

(v) Investasi Saham Diukur dengan Metode Biaya

Investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Pada tahun 2010, Perusahaan mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi saham diukur dengan metode biaya.

(vi) Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan prosentase tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis prosentase tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

Dampak atas penurunan nilai yang terjadi sebelum penerapan dibebankan pada tahun berjalan karena pemisahan atas dampak tersebut tidak dapat dilakukan oleh Perusahaan dan tidak praktis.

Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2010, perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

(ii) Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tahun 2010, perusahaan memiliki kewajiban keuangan berupa obligasi dan sukuk yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada neraca.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada 31 Desember 2010.

2.d. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin.

2.e. Investasi

Investasi terdiri dari investasi dalam deposito berjangka dan penyertaan saham.

(i) Deposito berjangka

Deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan dan/atau yang digunakan sebagai jaminan dinyatakan sebesar nilai nominal.

(ii) Penyertaan pada Perusahaan asosiasi

Investasi saham di mana Perusahaan dan/atau Perusahaan anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Perusahaan anak atas laba atau rugi bersih dari Perusahaan penerima investasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

2.f. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

2.g. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

2.h. Persediaan

Pengadaan bahan bangunan untuk usaha jasa konstruksi langsung dibukukan pada perkiraan biaya. Sisa bahan di proyek setiap akhir bulan dihitung dan dibukukan pada perkiraan persediaan bahan dengan biaya perolehan berdasarkan pada metode FIFO (*First In First Out*) dan dibukukan kembali sebagai biaya bahan pada awal bulan berikutnya.

2.i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka adalah biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang pada saat manfaat diterima.

2.j. Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan dalam proses konstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat, serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs).

Tanah yang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke sediaan tanah kavling bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek pengembangan tersebut apabila secara substantial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

2.k. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggung-jawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Kelompok	Tahun
Bangunan	10-20
Peralatan Proyek	2-8
Kendaraan	3-5
Inventaris Kantor	2-4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

2.m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Jumlah nilai aset yang dapat diperoleh kembali diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasian.

2.n. Akuntansi Kerja Sama Operasi (KSO)

Perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam KSO dalam kelompok Setoran Dana Kerjasama Operasi, sedangkan tagihan atas bagian laba (rugi) Kerjasama Operasi dicatat dalam kelompok Piutang Lain-lain. Pendapatan dan biaya disajikan secara neto dalam akun Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi.

Kerjasama Operasi yang dilakukan Perusahaan merupakan kerjasama konstruksi biasa, bukan Kerjasama Operasi yang dimaksud dalam PSAK No.39 tentang Akuntansi Kerjasama Operasi.

2.o. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan masa manfaat beban yang ditangguhkan tersebut.

2.p. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Obligasi yang diterbitkan dikelompokkan dalam kategori kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2.c), sehingga biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka memperlihatkan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Jasa Konstruksi

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik.

Penjualan Unit Bangunan

- (i) Pendapatan dari penjualan unit bangunan dan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:
- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.
- (ii) Pendapatan dari penjualan toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
- proses penjualan telah selesai;
 - harga jual akan tertagih;
 - tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok simpanan dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.r. Biaya Pinjaman

Bunga dan beban keuangan lainnya yang timbul dari pinjaman dan hutang yang diperoleh untuk membiayai proyek konstruksi, perolehan dan pengembangan tanah dan pembangunan gedung dikapitalisasi ke masing-masing persediaan dan aset real estat. Kapitalisasi dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan tanah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

2.s. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Dollar Amerika Serikat	8.991,00	9.400,00
Yen Jepang	110,29	101,71

Laba rugi yang timbul dari transaksi dengan mata uang asing dicatat ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akun-akun Perusahaan anak di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca untuk akun neraca dan kurs rata-rata selama satu tahun berjalan untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Perusahaan anak yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan sebagai "Laba Rugi Selisih Kurs" pada laporan keuangan konsolidasian, sedangkan untuk Perusahaan anak yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan ke akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

2.t. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa."

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain sebagai berikut:

- Pemerintah RI yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN yang merupakan pemegang saham Perusahaan. Perusahaan dan BUMN lainnya memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan Modal Pemerintah RI.
- Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank yang dimiliki oleh pemerintah atau dari bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Mempunyai anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan Anak, yaitu Direksi Perusahaan menjadi Komisaris pada Perusahaan Anak.
- Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun Perusahaan Anak BUMN serta badan/lembaga-lembaga Pemerintah yang berwenang.

2.u. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan kewajiban tangguhan.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Pada tanggal 4 Juni 2009, Pemerintah mengeluarkan PP No. 40 Tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No.51 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana pasal 10 menyatakan perlakuan pengenaan pajak final atas kontrak yang ditandatangani semula sejak 1 Januari 2008 berubah menjadi 1 Agustus 2008.

Pajak Penghasilan Non Final

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

2.v. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method (PUC)*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan Perusahaan anak membukukan kewajiban atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode PUC. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan Perusahaan anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Perusahaan anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

2.w. Hak Minoritas

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari Perusahaan anak disajikan sebagai "Hak Minoritas" dalam neraca konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada hak minoritas melebihi bagian pemegang saham minoritas dalam ekuitas Perusahaan anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham minoritas mempunyai kewajiban yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham minoritas mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh Perusahaan anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan beban hak minoritas yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

2.x. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok Perusahaan tersebut.

2.y. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah geografis sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

Informasi segmen primer Perusahaan dan Perusahaan anak disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (distinguishable components) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan dan Perusahaan anak.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Perusahaan anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dalam imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2.z. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, kewajiban, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

2.a.a. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 1.757.225.500 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

3. Kas dan Setara Kas

	2010	2009
	Rp	Rp
Kas	25.274.023.834	26.117.229.250
Bank		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Rupiah		
Bank Pembangunan Daerah	16.116.700.987	10.122.368.044
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.342.080.904	24.472.743.462
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.982.514.938	2.329.814.653
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.112.818.546	609.163.177
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	781.966.998	178.645.446
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	193.635.839	211.977.816
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	184.799.555	--
PT Bank Syariah Mandiri	--	318.087.185
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.061.190.960	23.381.955.834
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.880.591	9.562.432
Yen Jepang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.466.157	--
Sub Jumlah	<u>57.794.055.475</u>	<u>61.634.318.049</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.371.493.671	753.721.979
PT Bank CIMB Niaga Tbk	871.505.704	914.649.200
PT Bank Permata Tbk	677.668.335	325.992.453
PT Bank Pan Indonesia Tbk	277.808.612	38.634.493
PT Bank Mega Tbk	142.831.332	181.414.036
PT Bank Danamon Tbk	79.117.693	10.044.294.639
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	62.052.802	103.926.718
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	158.741.332	51.534.790
USD		
PT Bank Danamon Tbk	644.642.023	1.145.026.032
PT Bank Mega Tbk	198.461.490	207.803.920
Deutsche Bank	65.218.646	68.453.526
Real Oman		
Bank Muscat Oman	--	10.400.218.572
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp15 juta)	--	12.035.455
Sub Jumlah	<u>5.549.541.640</u>	<u>24.247.705.813</u>
Jumlah Bank	<u>63.343.597.115</u>	<u>85.882.023.862</u>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Deposito Berjangka		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	143.500.000.000	104.903.107.845
PT Bank Jabar Banten Tbk	--	20.000.000.000
Sub Jumlah	<u>143.500.000.000</u>	<u>124.903.107.845</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mega Syariah Tbk	10.000.000.000	20.000.000.000
PT Capital Indonesia	--	20.000.000.000
PT Bank Victoria Tbk	--	20.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	10.000.000.000
	<u>10.000.000.000</u>	<u>70.000.000.000</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>153.500.000.000</u>	<u>194.903.107.845</u>
Kas dan Setara Kas	<u>242.117.620.949</u>	<u>306.902.360.957</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	5,25% - 5,75%	7,25% - 8,25%

Saldo Bank Muscat Oman pada 31 Desember 2010 sebesar nihil karena Adhi Oman sudah tidak dikonsolidasi di tahun 2010 (Catatan 19).

Bank dan deposito berjangka baik yang ditempatkan pada pihak ketiga dan hubungan istimewa yang bersaldo nihil per 31 Desember 2010 telah dicairkan oleh Perusahaan dan Perusahaan Anak.

4. Investasi Sementara

Merupakan deposito berjangka milik PT Adhi Realty dengan jangka waktu 1 (satu) bulan (*Automatic Roll Over/ARO*) yang dijamin dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada konsumen oleh bank yang bersangkutan. Deposito berjangka tersebut dijamin selama Akta Jual Beli (AJB) dan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) antara PT Adhi Realty dengan konsumen belum ditandatangani.

Rincian penempatan deposito berjangka yang dijamin adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	1.324.755.250	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.269.300	117.153.300
Sub Jumlah	<u>1.391.024.550</u>	<u>117.153.300</u>
Pihak Ketiga		
PT Bank Permata Tbk	340.000.000	--
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	246.439.300	66.439.300
PT OCBC NISP Tbk	28.947.465	28.947.465
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	68.011.612
Sub Jumlah	<u>615.386.765</u>	<u>163.398.377</u>
Jumlah	<u>2.006.411.315</u>	<u>280.551.677</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	5,25% - 6%	4,5% - 5,75%

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

5. Piutang Usaha

	2010 Rp	2009 Rp
Piutang Usaha	1.178.043.052.763	1.405.963.692.777
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(85.311.727.180)</i>	<i>(72.882.981.189)</i>
Jumlah - Bersih	1.092.731.325.583	1.333.080.711.588

a. Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Jasa Konstruksi	609.488.916.765	1.291.367.685.721
EPC	374.166.549.850	63.638.924.458
Real Estat	123.037.879.129	50.957.082.598
Lainnya	71.349.707.019	--
Sub Jumlah	1.178.043.052.763	1.405.963.692.777
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(85.311.727.180)</i>	<i>(72.882.981.189)</i>
Jumlah - Bersih	1.092.731.325.583	1.333.080.711.588

b. Putang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa:

	2010 Rp	2009 Rp
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	332.669.395.604	49.926.626.863
PT Pelindo III (Persero)	37.640.205.656	634.293.762
Pemerintah Daerah Provinsi	35.151.962.167	27.963.176.818
PT Jakarta Monorail	26.693.761.000	26.693.761.000
JO Adhi-Barata (Pry. Tabung Gas 3 kg)	24.930.604.620	27.220.613.437
JO Wika-Adhi-IKPT (Pry. TPPI Tuban Aromatic)	19.967.056.054	16.511.612.204
Departemen Pekerjaan Umum	19.879.304.818	59.711.707.704
JO Adhi-WIKA-PP (Pry. Pemb. Main Stadium UNRI)	17.175.538.389	5.628.953.109
BRR NAD-Nias	16.192.981.065	--
JO Adhi-Waskita (Pry. Brojonegoro Barrage LRSIP II)	11.760.731.280	6.066.501.406
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	10.709.257.115	17.376.030.064
PT Boma Bisma Indra (Persero)	6.728.439.036	6.950.943.351
JO Adhi-Waskita-WIKA (Pry. Sei Ular)	6.476.472.277	1.787.274.344
Universitas Haluoleo - Kendari	5.922.127.588	5.922.127.588
PT Askes	5.205.528.570	--
JO Waskita-Adhi-Hutama (Pry. Kelok 9)	5.166.594.481	5.315.705.700
PT Pertamina (Persero)	4.721.760.136	6.434.109.206
Universitas Gajah Mada	4.049.729.996	8.841.816.005
JO Adhi-Waskita (Pry. Sungai Begawan Solo - CEPU)	2.213.261.581	5.180.088.664
PT Waskita Karya (Persero)	1.101.565.041	8.613.200.764

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
JO Adhi-Waskita (Pry. Suramadu Bentang Tengah)	88.166.170	16.123.902.850
JO Adhi-Dinas tata kota Surabaya (SSC Surabaya)	--	9.599.896.641
PDAM Banjarmasin	--	15.388.653.241
JO Adhi-Waskita (Pry. Suramadu Causeway)	--	17.401.602.990
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	45.569.350.720	39.825.104.173
Sub Jumlah	640.013.793.364	385.117.701.884
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(7.138.231.252)</i>	<i>(5.996.632.363)</i>
Jumlah Piutang Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa - Bersih	632.875.562.112	379.121.069.521

Pihak Ketiga:

	2010 Rp	2009 Rp
PT Wenang Permai Sentosa	47.827.926.364	62.910.337.962
PT Jakarta Kemayoran Property	28.378.456.015	28.386.868.015
Lapindo Brantas Inc.	25.635.070.889	26.451.377.827
JO ADHI-Duta (Pry. Bandara Kualanamu)	19.810.353.374	8.022.004.295
PT Anugerah Lingkar Selatan	18.891.333.436	20.845.467.966
PT Lumbung Mustika Perkasa	17.412.502.372	39.822.052.570
JO Rinkai-Adhi-Marubeni (Dumai Port)	16.367.225.048	16.367.225.048
PT Zelan Priamanaya	10.400.879.489	30.090.534.970
PT Cakrawira Bumimandala	10.149.274.125	19.251.927.619
PT Cahaya Adiputra Sentosa	9.275.997.174	13.197.666.928
PT Sepinggan Sarana Utama	8.872.478.687	9.472.478.687
PT Putra Pratama Sukses	8.554.381.164	8.571.319
PT Arah Sejahtera Abadi	7.827.134.070	6.098.470.216
PT Nurama Indotama	7.212.544.985	10.362.544.985
PT Total E & P Indonesia	5.980.321.456	8.965.942.717
PT Habitat Bali Persada	4.734.533.553	5.234.533.553
PT Chevron Pasific Indonesia	3.813.553.618	12.041.979.604
PT Semesta Marga Raya	2.722.925.395	417.284.151.587
PT Bona Widjaya Gemilang	2.000.000.101	15.800.465.721
JO ADHI-KADI (Pry. Jalan Karawang-Cikampek-Pamanukan)	1.772.925.029	10.389.165.835
PT Ciputra	1.721.992.030	10.622.694.042
PT Prakawija Delaganda	1.397.410.885	7.824.282.394
PT South Pacific Viscose	1.210.630.999	5.485.306.121
Yayasan Tarumanagara	177.560.048	21.370.209.179
PT Herbaindo Sakti	--	5.686.524.819
JO ADHI-Yala (Pry. Bonggoi Bula)	--	5.967.333.374
PT Lamongan Integrated Shorebase	--	6.107.256.679
PT Budikencana Megah Jaya	--	17.685.147.415
PT Truba Jaya Engineering	--	26.018.940.762
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	275.881.849.103	153.074.528.684
Subjumlah	538.029.259.409	1.020.845.990.893
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(78.173.495.938)</i>	<i>(66.886.348.826)</i>
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	459.855.763.471	953.959.642.067
Jumlah Bersih	1.092.731.325.583	1.333.080.711.588

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

c. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Sampai dengan 12 bulan	809.748.075.583	1.106.372.477.489
> 12 bulan - 15 bulan	36.547.608.836	41.814.814.738
> 15 bulan - 18 bulan	51.873.530.486	10.395.302.068
> 18 bulan - 21 bulan	72.811.347.780	34.868.378.656
> 21 bulan - 24 bulan	328.598.494	12.147.709.658
> 24 bulan - 27 bulan	13.846.868.122	5.477.380.530
> 27 bulan - 30 bulan	7.209.470.047	1.322.696.710
> 30 bulan - 33 bulan	35.663.106.326	32.738.299.813
> 33 bulan -36 bulan	4.447.636.399	5.369.815.457
>36 bulan	145.566.810.690	155.456.817.658
Jumlah	<u>1.178.043.052.763</u>	<u>1.405.963.692.777</u>
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(85.311.727.180)</u>	<u>(72.882.981.189)</u>
Jumlah - bersih	<u>1.092.731.325.583</u>	<u>1.333.080.711.588</u>

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha tahun 2010 untuk proyek-proyek sebagai berikut:

- Hutang Obligasi IV
Pekerjaan Mall Ciputra Surabaya, PLTU Pelabuhan Ratu 3x350 MW, PLTU Sumbar, IPAM III, Pembangunan PDAM Dumai, Pumping Station, Season City Tower C dan Fly Over Pekanbaru.
- Hutang Sukuk I Mudharabah
Pekerjaan Jalan Widang-Gresik Surabaya, Package I - Zona 4, GOR Bangka Belitung dan Pasar Besar Paloppo.

Seluruh piutang usaha bersama dengan piutang retensi dan tagihan bruto digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek (Catatan 23).

Penjelasan lebih terinci atas beberapa debitur adalah sebagai berikut:

(1). PT Jakarta Monorail

Perusahaan mendapatkan kontrak dengan PT Jakarta Monorail di tahun 2005 dengan nilai kontrak sebesar USD 224,203,692. Proyek ini terhenti sejak tahun 2007 dengan progress fisik sebesar USD 14,020,122.

Di tahun 2008, Manajemen tetap melakukan upaya-upaya penyelesaian proyek Jakarta Monorail untuk mengamankan aset Perusahaan dan meneruskan proyek tersebut. Diantaranya Perusahaan telah memperoleh kuasa dari PT Jakarta Monorail untuk memproses lebih lanjut rencana penyerahan proyek kepada pemerintah provinsi DKI Jakarta. Manajemen juga mengirim surat kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta perihal Tindak Lanjut Proyek Jakarta Monorail. Atas surat tersebut Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah memberikan jawaban, yang pada prinsipnya Pemerintah provinsi DKI Jakarta akan menyelesaikan proyek tersebut. Untuk itu Pemerintah provinsi DKI Jakarta telah meminta kepada BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta untuk melakukan *due diligence* terhadap proyek tersebut.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Hasil *due diligence* BPKP intinya sebagai berikut:

- a. Melanjutkan pembangunan Monorail dengan memanfaatkan pekerjaan konsorsium selama ini serta memberikan kompensasi kepada pihak konsorsium dengan nilai maksimum Rp 204.993.739.140.
- b. Dapat dilakukan penunjukan langsung sepanjang memenuhi ketentuan dan peraturan pemerintah No. 29 Tahun 2002 tentang penyelenggaraan Jasa Konstruksi dan Kepres No. 80 tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah beserta perubahannya.

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2010 dan 2009 sebesar Rp 26.693.761.000 dan saldo tagihan bruto per 31 Desember 2010 dan 2009 sebesar Rp 105.361.768.401 (Lihat Catatan 7).

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp 26.693.761.000 dan estimasi kerugian atas tagihan bruto proyek monorail sebesar Rp 78.950.662.521. Sehingga nilai bersih tagihan bruto pada 31 Desember 2010 sebesar Rp 26.411.105.880, merupakan nilai residu aset yang telah dikerjakan yang dapat dijual apabila proyek tersebut tidak dilanjutkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sudah mencukupi untuk menutupi penurunan nilai akibat tidak tertagihnya piutang.

(2). PT Lumbang Mustika Perkasa (LMP)

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Merdeka Square Cimone Tangerang berdasarkan Kontrak pekerjaan Nomor Kontrak: 001/SPPKL/LMP-AK/III/2005 tanggal 28 Maret 2005 antara Perusahaan dengan PT Lumbang Mustika Perkasa (LMP) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp 96.665.140.000, dengan addendum I (pertama) surat Perjanjian Pelaksanaan Paket Pekerjaan Proyek Merdeka Square Cimone Tangerang No. 001/ADD/SPPK/LMP-AK/X/2005 tanggal 24 Oktober 2005, serta addendum kedua No.002/ADD/SPPK/LMP-AK/XII/2005 tanggal 26 Desember 2005 dengan nilai (termasuk PPN) menjadi Rp 111.812.847.000.

Perseroaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang LMP sebesar Rp 1.022.053.570 pada tahun 2006 sehingga nilai buku bersih piutang menjadi Rp 38.800.000.000.

Berdasarkan putusan pengadilan niaga nomor: 64/Pailit/2010/PN.Niaga/Jkt.Pst, tanggal 6 Oktober 2010 tentang putusan pailit terhadap PT Lumbang Mustika Perkasa dan surat Tim Kurator PT Lumbang Mustika Perkasa (dalam pailit) Ref no. 15d/PAILIT-LMP/R-C/I.11 tanggal 13 Januari 2011, tentang Pemberitahuan Daftar Penutup Pembagian Hasil Penjualan atas Harta Pailit PT Lumbang Mustika Perkasa (dalam pailit), Perusahaan mendapatkan bagian sebesar Rp 16.390.449.802 dan telah diterima seluruhnya pada 25 Januari 2011, sehingga pada tahun 2010, perusahaan membukukan kerugian sebesar Rp 22.409.550.198 atas selisih saldo piutang dengan penerimaan tersebut.

(3). PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS)

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Mall Lingkar Selatan Bandung berdasarkan surat perjanjian No. SP-005/AK/ALS/X/4 tanggal 18 Oktober 2004 antara Perusahaan dengan PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp 19.882.000.000 dan kontrak arsitektur No.SP-006/AK/ALS/ARS/XII/04 tanggal 16 Desember 2004 dengan nilai (termasuk PPN) Rp 10.300.000.000 serta kontrak no. SP-008/AK/ALS/ME/II/05 dengan nilai (termasuk PPN) sebesar Rp 11.942.920.000.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, piutang ALS masing-masing sebesar Rp 18.891.333.436 dan Rp 20.845.467.966.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Tanggal 14 Mei 2009 melalui putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 13/Pailit/2009/PN.Niaga.Jkt.Pst, ALS telah dinyatakan pailit, namun Perusahaan masih mengupayakan pembayaran melalui harta ataupun aset pemegang saham utamanya.

Tanggal 7 Oktober 2009, Hilman Leonardi Limargi, Direktur ALS yang menjadi penjamin piutang ALS, disaksikan oleh Jaksa Pengacara Negara sebagai kuasa hukum Perusahaan, membuat pernyataan komitmen pembayaran sebagai berikut:

- a. Pembayaran tunai sebesar Rp 869.582.725.
- b. Pembayaran dengan aset tanah untuk melunasi pinjaman pokok.

Berdasarkan perjanjian kerja No.273/SPK/PP/VIII/2009 tanggal 14 Agustus 2009, PT Viesta Consulting melakukan proses *Legal Due Diligence* dan *Appraisal* atas tanah-tanah yang akan dijadikan kompensasi pembayaran piutang ALS.

Pada tanggal 6 September 2010, Handriana Mulya, Komisaris ALS, membuat pernyataan di depan notaris Mayasari Soegiharto SH. Akta No. 271/MY/SBTS/IX/2010 untuk menyelesaikan tanah dan bunga paling lambat 15 Desember 2010. Sampai dengan saat ini Handriana Mulya belum memenuhi pernyataannya, sehingga Perusahaan mengalihkan pengurusan penagihan kepada Kantor Pelayanan Kekayaan dan Lelang Negara (KPKLN) sesuai surat No. 017-0/009 tanggal 12 Januari 2011.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

(4). PT Jakarta Kemayoran Property (JKP)

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Apartemen The View Residence berdasarkan Surat Perjanjian No. 212/JKP-DEV/SPK/VI/2006 tanggal 31 Juli 2006 antara Perusahaan dengan PT Jakarta Kemayoran Property (JKP) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp 188.237.500.000.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Pembayaran dengan Jaminan antara Perusahaan dengan JKP tanggal 31 Desember 2007 menyatakan bahwa Pelunasan keseluruhan Piutang akan diselesaikan dengan jaminan berupa 65 unit kios di Mall Mega Glodok Kemayoran Jakarta.

Berdasarkan revaluasi aset yang dilakukan oleh PT Sapta Sentra Jasapradana yang dilaporkan dalam Surat Nomor 08-0-069.01 tanggal 24 Maret 2008, nilai pasar bangunan unit-unit ruko Mega Glodok Kemayoran adalah Rp 32.992.800.000.

Tanggal 1 April 2009, berdasarkan keterangan dari Kuasa Hukum JKP No. 030/CSP-JKT/IV/2009 menyatakan bahwa Sertifikat Hak Milik Rumah Susun (SHMRS) sedang dalam tahap pemecahan agar dapat dilakukan proses eksekusi atas jaminan tersebut. Sertifikat yang sudah selesai adalah sertifikat induk dan sudah mendapat pengesahan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor. 1760/2009 tanggal 19 Nopember 2009 tentang Pengesahan Pertelaan Rumah Susun Bukan Hunian Mega Glodok Kemayoran Tahap I yang terletak di Jalan Kota Bandar Baru Kemayoran.

Saat ini JKP masih melakukan proses pemecahan sertifikat-sertifikatnya yang dilakukan oleh konsultan yang ditunjuk oleh JKP.

Berdasarkan Surat Laporan dari Konsultan Rumah Susun tanggal 8 Juni 2010 yang ditujukan kepada JKP yang selanjutnya disampaikan kepada Perusahaan melalui surat dari Kuasa Hukum JKP No. 060/CSP/VI/2010 tanggal 18 Juni 2010 bahwa pada saat ini sertifikat-sertifikat SHMRS atas unit-

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

unit Ruko pertelaannya telah mendapatkan pengesahan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No.1760/2009 tanggal 19 Nopember 2009, selanjutnya baru dapat dilakukan akta pemisahan rumah susun dan didaftarkan sertifikat Hak Tanggungan.

Pada 31 Desember 2010, akumulasi penyisihan penurunan nilai atas piutang ini sebesar Rp 1.780.442.728. Berdasarkan hal-hal tersebut Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

(5). Lapindo Brantas, Inc. (LBI)

Berdasarkan Keputusan Ketua Tim Pelaksana Tim Nasional Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo nomor 26/KPTS/PL/TNPSLS/IX/2006 tanggal 28 September 2006 tentang Penunjukkan Langsung Pengadaan Barang dan Jasa untuk Melaksanakan Pekerjaan Crash Program Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo. Dan pada tahun yang sama sebagai tindak lanjut dari Keputusan Tim Nasional tersebut, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak kerja dengan LBI dengan total nilai sebesar Rp 98.848.678.375. Progres fisik sudah selesai 100% dan nilai tercatat piutang usaha per 31 Desember 2008 sebesar Rp 26.451.377.827. LBI menyanggupi untuk menyelesaikan pembayaran sisa hutangnya secara bertahap seperti dinyatakan dalam suratnya No. 269/P/fm/L09 tanggal 7 April 2009.

LBI melalui suratnya no. 903/FN/pep/L09 tanggal 18 Nopember 2009 menyatakan bahwa keseluruhan sisa hutang akan dilakukan pembayaran tunai secara bertahap di bulan Desember 2009 dan Maret 2010 sisanya akan dibayar dengan menyerahkan Kavling Siap Bangun (KSB) yang terletak di jalan Sidoarjo Jawa Timur yang nilainya akan dilakukan penilaian oleh penilai independen.

Tahun 2010, Perusahaan dan LBI membuat Kesepakatan Penyelesaian Utang Nomor: AGR-021/FIN/2010 - 017-0/008A berisi kesepakatan pembayaran tunai sebesar Rp 10.144.730.788 dan sisanya akan dilakukan pelunasan dengan penyerahan aset milik LBI yang berupa Kavling Siap Bangun yang terletak di daerah Graha Kota dan Pager Wojo, Sidoarjo, Jawa Timur yang akan diserahkan paling lambat tanggal 31 Maret 2011.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa Piutang tersebut dapat direalisasikan.

(6). Prakawija Delaganda (PRA)

Perusahaan adalah Sub Kontraktor untuk pekerjaan struktur dan *upper* struktur Proyek Apartemen Royal Panakukkang, Makassar sesuai dengan perjanjian Sub Kontraktor nomor 037/RA-AK/IV/06 tanggal 12 April 2006 yang kemudian mengalami beberapa perubahan sebagaimana tertuang dalam Addendum I nomor 056/PD/RA-AK/ADD/VI/06 tanggal 29 Juni 2006 dan Addendum II nomor 51A/PD/RA-AK/ADD/VII/2007 tanggal 7 Juli 2007 dengan nilai kontrak sebesar Rp 34.384.449.000 (termasuk PPN).

Perusahaan sudah mendapatkan pengakuan dan penyelesaian hutang dari PRA tanggal 12 Maret 2010, yang didukung oleh Pengakuan Hutang dari PT UE Sentosa selaku kontraktor utama yang akan menyelesaikan hutangnya dengan PRA melalui penjualan Aset tanah di daerah Tanjung Uma kecamatan Lubukbaja Batam. Hasil penjualan Aset tersebut akan dipergunakan untuk melunasi hutang PT UE Sentosa kepada PRA yang selanjutnya dipergunakan PRA untuk melunasi hutangnya kepada Perusahaan.

Berdasarkan revaluasi aset yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar Asmawi Imam dan Rekan yang dilaporkan dalam Surat Nomor 200A/IAI-3/LPCR/II/2010 tanggal 24 Pebruari 2010, nilai pasar tanah tersebut adalah Rp 9.585.000.000. Nilai pasar tersebut melebihi nilai buku piutang per 31 Desember 2009 sebesar Rp 7.824.282.394.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Tanggal 14 Desember 2010, telah dilakukan kesepakatan tiga pihak antara PT UE Sentosa, PRA dan Perusahaan, berdasarkan akta No. 34 yang dibuat oleh notaris Syaifudin SH. Akta tersebut menyatakan bahwa sebagian dari hasil penjualan tanah milik UE Sentosa sebesar Rp 6.718.298.175 dibayarkan langsung ke rekening Perusahaan sebagai kompensasi sebagian pembayaran hutang PRA kepada Perusahaan, sedangkan sisa hutang PRA sebesar Rp 1.447.410.885 sesuai pengakuan hutang Akta No. 35 tanggal 14 Desember 2010 akan diselesaikan paling lambat bulan Desember 2011.

(7). PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS)

Perusahaan melaksanakan proyek pekerjaan tanah, *bored pile*, dinding penahan tanah dan pembuatan saluran pengelak sungai di proyek Gedung Café dan Water park perumahan Century Hills Bandung dengan owner PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerjasama No. R.001/CAS-AK/KONT/ VII/2006 tanggal 19 Juni 2006, dengan nilai kontrak sebesar Rp 15.696.876.800 dan telah diperbaharui dengan Addendum terakhir dengan No. 02 tanggal 2 Januari 2008 dengan nilai Rp 55.847.186.320.

Guna menyelesaikan permasalahan Piutang tertunggak, Perusahaan telah mendapatkan Berita Acara Serah Terima dan Pengakuan Hutang tanggal 14 Juli 2007 sebesar Rp 14.806.803.068.

Berdasarkan surat CAS No. 12/CAS/III/PY/2010 tanggal 26 Maret 2010, CAS berniat menyelesaikan pembayaran dengan diangsur setiap bulan. Sedangkan jaminan yang diajukan kepada Perusahaan, masih dalam proses sertifikasi.

Berdasarkan surat Perusahaan 017-0/159 tanggal 10 Nopember 2010, Perusahaan telah menyerahkan pengurusan Piutang Negara atas nama CAS kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) cabang DKI Jakarta yang pengurusannya diselenggarakan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta II dan saat ini sedang dalam proses penagihan.

Saldo piutang per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 13.197.666.928. Perusahaan sudah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang, yang akumulasinya masing-masing sebesar Rp 3.921.669.754 pada 31 Desember 2010 dan 2009.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk sudah mencukupi.

6. Piutang Retensi

	2010 Rp	2009 Rp
Piutang Retensi	460.093.052.581	374.426.010.996
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(4.506.243.432)	(483.558.491)
Jumlah	455.586.809.149	373.942.452.505

a. Piutang retensi berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Jasa Konstruksi	407.225.009.939	341.848.139.396
EPC	52.868.042.642	32.577.871.600
Jumlah	460.093.052.581	374.426.010.996
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(4.506.243.432)	(483.558.491)
Jumlah	455.586.809.149	373.942.452.505

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa:

	2010	2009
	Rp	Rp
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	55.305.010.472	33.064.694.700
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	43.854.304.838	11.135.864.191
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	23.448.173.400	9.159.371.391
PT Angkasa Pura (Persero)	12.613.063.149	12.965.649.626
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	11.890.242.250	8.240.846.480
Departemen Pekerjaan Umum	11.252.783.367	28.935.207.782
Pemerintah Daerah Provinsi	8.380.083.848	21.007.201.883
Departemen Keuangan	5.527.123.008	--
Departemen Perhubungan	--	8.183.752.886
UGM Samator Pendidikan	--	8.204.903.924
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)	6.990.225.842	6.133.947.670
Subjumlah Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	<u>179.261.010.174</u>	<u>147.031.440.533</u>

Pihak Ketiga:

	2010	2009
	Rp	Rp
PT Semesta Marga Raya	102.937.821.840	--
PT Cakrabirawa Bumimandala	34.858.939.652	32.971.908.506
PT Marga Sarana Jabar	17.598.573.162	14.823.538.287
PT Zelan Priamanaya	15.551.082.429	15.582.519.800
AI Habtoor EEC (LLC) (Catatan 13)	14.437.587.478	14.437.587.478
PT Putra Pratama Sukses	14.325.334.301	4.938.790.182
PT Pluit Propertindo	13.155.887.901	14.047.256.704
PT Wenang Permai Sentosa	9.701.614.700	--
PT Bona Widjaya Gemilang	9.584.583.428	5.423.546.703
PT Ciputra	6.564.965.954	7.421.508.859
PT Arah Sejahtera Sejati	5.261.028.831	--
PT South Pacific Viscose	5.162.817.738	--
PT Api Metra Graha Energi	825.926.850	8.607.008.726
PT Niaga Manajemen Citra	--	5.473.806.911
PT Graha Putranusa	--	8.816.473.730
Thilal Development Company LLC	--	48.995.669.474
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)	30.865.878.143	45.854.955.103
Subjumlah Pihak Ketiga	<u>280.832.042.407</u>	<u>227.394.570.463</u>
<i>Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<u>(4.506.243.432)</u>	<u>(483.558.491)</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>276.325.798.975</u>	<u>226.911.011.972</u>
Subjumlah Piutang Retensi	460.093.052.581	374.426.010.996
<i>Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<u>(4.506.243.432)</u>	<u>(483.558.491)</u>
Jumlah Piutang Retensi	<u><u>455.586.809.149</u></u>	<u><u>373.942.452.505</u></u>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha tahun 2010 untuk proyek-proyek sebagai berikut:

- Hutang Obligasi IV
Pekerjaan Mall Ciputra Surabaya, Pek. PLTU Pelabuhan Ratu 3x350 MW, PLTU Sumbar, Pek. IPAM III, Pek. Pembangunan PDAM Dumai, Pek. Pumping Station, Season City Tower C dan Fly Over Pekanbaru.
- Hutang Sukuk I Mudharabah
Pek. Jalan Widang-Gresik Surabaya, Pekerjaan Package I - Zona 4, Pek. GOR Bangka Belitung, dan Pek. Pasar Besar Paloppo .

Seluruh piutang retensi bersama dengan piutang usaha dan tagihan bruto digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek (Catatan 23).

7. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Rincian atas tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Biaya Konstruksi	14.664.947.163.591	16.240.406.520.586
Laba yang Diakui	1.532.088.037.065	1.533.325.847.626
Total Tagihan Bruto	16.197.035.200.656	17.773.732.368.212
Penagihan	(14.586.922.879.388)	(15.957.159.089.692)
Estimasi Kerugian	(108.108.133.816)	(108.108.133.816)
Jumlah	1.502.004.187.452	1.708.465.144.704

a. Tagihan bruto berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	1.439.941.003.101	1.711.481.850.398
EPC	137.459.653.917	105.091.428.122
Lainnya	32.711.664.250	--
Jumlah	1.610.112.321.268	1.816.573.278.520
<i>Dikurangi: Estimasi Kerugian</i>	(108.108.133.816)	(108.108.133.816)
Jumlah	1.502.004.187.452	1.708.465.144.704

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

b Tagihan bruto berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa:

	2010	2009
	Rp	Rp
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	162.840.144.450	64.717.201.780
PT Pelindo (Persero)	137.931.679.039	6.275.670.203
Pemerintah Daerah Provinsi	103.597.477.466	90.074.878.120
STAIN Malang	29.019.541.001	29.998.422.258
PT Angkasa Pura (Persero)	27.574.136.003	164.725.147.561
UPI Bandung	19.675.608.474	19.675.608.474
Departemen Kelautan Dan Perikanan	14.585.779.002	14.585.779.002
Departemen Perhubungan	14.091.377.514	18.224.620.463
Departemen Kesehatan	12.828.244.837	14.233.140.635
Departemen Keuangan	12.224.946.231	8.489.280.987
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	11.868.920.758	59.548.152.131
UIN Sunan Kalijaga	11.148.383.003	11.148.383.003
PT Semen Gresik	8.364.997.820	--
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	7.879.768.666	13.311.339.413
PT Jasa Raharja (Persero)	7.007.492.759	--
BPK RI	5.626.943.169	--
Bank Pembangunan Daerah	4.690.106.744	2.403.601.727
PT Askes (Persero)	2.435.215.881	9.891.760.604
PT Telekomunikasi Selular	405.654.931	17.452.800.688
PT Perusahaan Air Minum (Persero)	246.449.999	32.962.046.285
UGM Samator Pendidikan	40.362.641	10.089.693.372
Sekjen Dewan Perwakilan Rakyat RI	--	9.059.965.519
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	21.484.454.138	55.938.393.447
	<hr/>	<hr/>
Subjumlah Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	883.739.257.497	981.445.727.608
<i>Dikurangi: Estimasi Kerugian</i>	(16.508.283.840)	(16.508.283.840)
	<hr/>	<hr/>
Subjumlah	867.230.973.657	964.937.443.768

Pihak Ketiga:

	2010	2009
	Rp	Rp
PT Jakarta Monorail	105.361.768.401	105.361.768.401
PT Total E & P Indonesia	89.068.357.137	22.816.185.683
PT Semesta Marga Raya	85.912.855.715	39.010.262.685
PT Marga Sarana Jabar	71.546.081.338	44.328.324.687
PT Cakrabirawa Bumimandala	47.423.926.721	43.457.012.687
PT Putra Pratama Sukses	41.259.624.408	87.876.154.573
PT Djarum	35.180.285.774	--
PT Ciputra	29.608.318.830	19.674.518.430
PT Bona Widjaya Gemilang	20.573.550.903	51.388.747.278
CNNEC (China National Electrical Equipment Corp.)	20.435.866.447	--
PT Japan International Cooperation System (JICS)	15.494.539.442	--
PT South Pacific Viscose	13.740.704.537	27.122.712.457
PT Arah Sejahtera Abadi	13.562.179.015	7.776.781.874

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
PT Chevron Pacific Indonesia	13.444.501.801	96.571.318.864
Koperasi Amanah Husada	11.593.831.812	--
PT Wenang Permai Sentosa	10.457.254.150	25.352.566.203
PT Pluit Propertindo	5.165.796.643	6.546.569.690
Yayasan Tarumanagara	3.260.519.739	16.085.942.070
PT Internusa Jaya Semesta	2.842.606.615	6.466.946.776
PT Api Metra Graha Energi	175.852.898	5.293.744.681
Yayasan Alumni UNDIP	--	5.542.661.985
PT Makmur Jaya Lestari	--	5.919.227.976
BP Berau Ltd	--	7.367.784.402
PT Paramitha Bangun Cipta Sarana	--	10.607.548.227
Thilal Development Company LLC	--	147.373.151.472
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	90.264.641.445	53.187.619.811
Subjumlah	<u>726.373.063.771</u>	<u>835.127.550.912</u>
<i>Dikurangi : Estimasi Kerugian</i>	<u>(91.599.849.976)</u>	<u>(91.599.849.976)</u>
Subjumlah Pihak Ketiga	<u>634.773.213.795</u>	<u>743.527.700.936</u>
Jumlah - Bersih	<u>1.502.004.187.452</u>	<u>1.708.465.144.704</u>

Seluruh tagihan bruto bersama dengan piutang usaha dan piutang retensi digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek (Catatan 23).

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

(1). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang

Perusahaan mendapatkan kontrak pekerjaan untuk pembangunan gedung pendidikan STAIN Malang Nomor: P2S-IDB/PMU.C/77/IX/2005 dengan nilai sebesar Rp 161.242.745.000 dan addendum kontrak Nomor: P2S-IDB/PMU-ADD/85a/VI/2008 sehingga nilai kontraknya menjadi Rp 172.536.796.000.

Tagihan bruto yang tercatat mencerminkan pekerjaan tambah dan tagihan eskalasi proyek tersebut. Tagihan bruto per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 29.019.541.001 dan Rp 29.998.422.258. Pekerjaan tambah ini telah diaudit oleh BPKP dan dalam proses pengajuan pendanaannya ke IDB sebagaimana disampaikan dalam surat Project Management Unit (PMU) Nomor: P2S/IDB/PMU-SP/440/III/2009 tanggal 28 Maret 2009 dan surat Nomor: P2S-IDB/PMU-SP/335a/2009 tanggal 3 Pebruari 2009.

Berdasarkan Addendum 4 No. P2S-IDB/PMU-ADD/455/VIII/2009 tanggal 24 Agustus 2009, tagihan ini direncanakan cair di tahun anggaran 2011.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

(2). Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung

Perusahaan mencatat tagihan bruto berdasarkan Surat Perintah Penyelesaian Pekerjaan Tambah nomor 835/PMU.IDB/XI/2007 tanggal 17 Nopember 2007 dari Project Mangement Unit (PMU) UPI senilai Rp18.265.396.216 dan sudah disetujui oleh Project Management Supervision Consultant (PMSC).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan meminta pendapat hukum kepada Kejaksaan Negeri Bandung. Berdasarkan hasil kajian Kejaksaan Negeri Bandung selaku Jaksa Pengacara Negara (JPN) memberikan saran/pendapat tertanggal 24 Pebruari 2010 sebagai berikut:

- Pihak Pertama (UPI) selaku pengguna barang/jasa terhadap sisa kekurangan pembayaran atas pekerjaan-pekerjaan tambah yang sudah dilaksanakan dan diselesaikan oleh Pihak Kedua (Adhi) wajib membayar kekurangannya senilai Rp 21.303.806.000 atau perhitungan lain senilai dengan sisa pekerjaan tambah yang belum dibayar dalam waktu tertentu dan tidak terlalu lama sesuai kesepakatan yang diperjanjikan kedua belah Pihak, dengan memperhatikan dan mengindahkan ketentuan/peraturan perundang-undangan bersangkutan.
- Bahwa sesuai perjanjian dan hal-hal lain yang telah disepakati kedua belah Pihak sebagaimana dimaksud, maka Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib mengusahakan dan menyediakan kekurangan dana pembayaran atas pekerjaan tambah dan jika sudah tersedia selanjutnya Pihak Pertama membayarkannya kepada Pihak Kedua, dan Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib menepati janjinya.

Saldo tagihan bruto per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 19.675.608.474. Tagihan ini belum terselesaikan dan di bulan Mei 2010, UPI mengajukan usulan dana tambahan kepada Menteri Kementerian Pendidikan Nasional, atas kekurangan dana pembangunan fisik akibat kenaikan harga bahan-bahan bangunan yang harus dibayarkan kepada Perusahaan sebesar Rp 21.303.806.000.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

(3). Pemerintah Kota Dumai

Perusahaan mempunyai tagihan bruto atas pekerjaan Jembatan Kota Dumai pada 31 Desember 2010 dan 2009 sebesar Rp 16.117.768.886 kepada Pemerintah Kota Dumai. Tagihan ini belum terselesaikan. Guna menyelesaikan masalah pembayaran ini, Perusahaan mengajukan gugatan kepada Walikota Dumai melalui surat gugatan yang didaftarkan dengan No. 39/Pdt/G/2007/PN.DUM tanggal 29 Oktober 2007 yang isinya memohon pembayaran atas pelaksanaan pekerjaan Jembatan Dumai yang telah dilaksanakan Perusahaan. Melalui putusan tanggal 28 Oktober 2008 Majelis Hakim tidak menerima Gugatan Perusahaan.

Atas putusan tersebut Perusahaan tidak melakukan upaya hukum banding dengan pertimbangan bahwa masalah tersebut masih dapat diselesaikan dengan *amicable settlement*. Hal ini diperkuat dengan keterangan Pemerintah Kota Dumai Dinas Pekerjaan Umum No. 600/DPU-BM/IIa/91 tanggal 26 Pebruari 2009, yang menyatakan bahwa Untuk Kelanjutan Proyek Jembatan Sungai Masjid, Jembatan sungai Pelintung dan Jembatan Sungai Siak direncanakan masuk dalam RAPBD tahun 2011.

Dengan pertimbangan tersebut Perusahaan telah membentuk penyisihan estimasi kerugian sampai 31 Desember 2010 sebesar Rp 9.276.044.846. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya tagihan bruto di kemudian hari.

(4). Pemerintah Kota Sorong Selatan

Perusahaan mengerjakan Proyek Pembangunan Kantor Bupati Sorong Selatan dengan nilai kontrak Rp 101.426.927.000. Perusahaan telah melaksanakan pekerjaan dengan progres sebesar Rp 16.196.945.419 dan Perusahaan menghentikan pekerjaan karena dari progres tersebut baru terbayar sebesar Rp 5.581.225.873.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Sejak tahun 2008, Perusahaan telah melakukan beberapa upaya penyelesaian pembayaran dan pada bulan Pebruari 2009 Bupati Sorong dengan surat Nomor 700/30/BSS/2009 yang ditujukan kepada Perusahaan dan PT Putra Papua Perkasa menyatakan akan melakukan Verifikasi Utang dan Pemeriksaan Lapangan. Untuk keperluan tersebut selanjutnya Bupati Sorong Selatan menugaskan Kepala Badan Pengawasan Daerah Kabupaten Sorong Selatan dan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sorong Selatan untuk melakukan verifikasi utang dan pemeriksaan lapangan.

Berdasarkan surat Bupati Sorong Selatan Nomor : 910/207/BBS/2009 tanggal 2 Desember 2009 perihal Sisa Pembayaran Pekerjaan Yang Belum Diselesaikan, menyatakan bahwa Pemerintah Daerah Sorong Selatan akan tetap menyelesaikan piutang tersebut, setelah melalui kajian oleh Panitia Anggaran Eksekutif maupun Legislatif pada tahun anggaran 2010.

Tanggal 23 Desember 2010 Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp 3.950.000.000 dan sisanya akan diselesaikan dalam Anggaran tahun 2011.

Saldo tagihan bruto per 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp 6.979.355.910 dan Rp 10.615.719.546.

Berdasarkan hal-hal tersebut Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

8. Piutang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga

Akun ini terutama merupakan pinjaman dana Kerja Sama Operasi (KSO) tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu yang pasti serta piutang lain-lain divisi operasional.

	2010 Rp	2009 Rp
Suromadu Bentang Tengah	42.719.385.412	39.778.028.779
Bojonegoro Barrage	17.536.445.312	--
Kanci-Pajagan II	10.163.995.268	--
Railway India	7.074.926.636	7.074.926.636
Haridaspur Paradeep	6.685.907.482	6.685.907.482
Islamic Centre Kabupaten Siak	5.843.472.477	5.725.472.477
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	26.397.676.594	30.322.491.410
Sub Jumlah	116.421.809.181	89.586.826.784
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(7.352.878.222)</i>	<i>(7.331.469.784)</i>
Jumlah - Bersih	109.068.930.959	82.255.357.000

9. Persediaan

Merupakan persediaan bahan baku konstruksi sebesar Rp 61.766.216.479 dan Rp 123.037.542.082 masing – masing pada 31 Desember 2010 dan 2009. Persediaan sebesar Rp 113.629.289.058 telah direklasifikasi ke Piutang lain – lain pihak ketiga jangka panjang di tahun 2010 (Catatan 13). Seluruh persediaan telah dijamin untuk hutang bank jangka pendek (Catatan 23).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

10. Uang Muka

Dengan rincian sebagai berikut :

	2010	2009
	Rp	Rp
Uang Muka Pesanan	65.741.659.194	199.772.230.029
Uang Muka Sub Kontraktor	50.781.590.758	61.869.499.864
Jaminan Jangka Pendek	480.000.000	485.000.000
Uang Muka Lainnya	152.000.000	147.500.000
Jumlah	117.155.249.952	262.274.229.893

Uang muka dibayar merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga atau karyawan Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan Perusahaan untuk pembelian barang/jasa atas pekerjaan subkontraktor.

Jaminan jangka pendek merupakan pengeluaran Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pelaksanaan pekerjaan.

11. Biaya Dibayar di Muka

	2010	2009
	Rp	Rp
Pekerjaan Dibayar di Muka	92.224.358.119	58.814.373.843
Usaha Dibayar di Muka	18.892.022.586	4.150.155.533
Asuransi Dibayar di Muka	1.415.163.979	1.520.131.076
Sewa Dibayar di Muka	943.004.648	1.315.261.721
Jaminan Uang Muka	883.278.405	322.800.995
Jaminan Pelaksanaan	854.015.063	11.035.118.329
Biaya Lain-lain	9.762.703.840	7.157.111.685
Jumlah	124.974.546.640	84.314.953.182

Biaya dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan seperti biaya perusahaan proyek, tender, dan biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi.

Biaya Pekerjaan dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal neraca, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

12. Piutang dan Hutang Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

a. Piutang

	2010 Rp	2009 Rp
Piutang Karyawan	6.438.712.050	6.258.724.865
Lainnya	909.246.962	3.553.216.148
Jumlah	7.347.959.012	9.811.941.013

Piutang Karyawan merupakan pemberian fasilitas pinjaman untuk kepemilikan kendaraan bermotor kepada karyawan organik berdasarkan SK Direksi No. 014-6/105 tanggal 3 Mei 2005, dengan tingkat suku bunga 5% dan jangka waktu pengembalian paling lama 5 tahun melalui pemotongan insentif, tunjangan lainnya maupun gaji dan piutang atas penjualan Apartemen Salemba kepada karyawan.

b. Hutang

	2010 Rp	2009 Rp
Koperasi Karyawan	2.926.336.464	--
Lainnya	778.868.240	--
Jumlah	3.705.204.704	--

13. Piutang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga

Piutang ini merupakan piutang kepada Al Habtoor Engineering Enterprises Co (LLC) dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 246.090.937.851 dan Rp 311.996.873.416 masing-masing pada 31 Desember 2010 dan 2009.

Perusahaan melaksanakan proyek Doha City Centre Expantion Project Phase III A & III B, Doha Qatar, Sangri-la, Rotana, Merweb Tower berdasarkan kontrak kerjasama antara Perusahaan dengan Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) selaku Main Contractor dengan nilai kontrak sebesar USD 75,068,493, yaitu:

- a. Phase III A senilai: USD 54,246,575, berdasarkan kontrak No. Ref #Q0010 tanggal 27 Juni 2006
- b. Phase III B senilai: USD 20,821,918, berdasarkan kontrak No. Ref #Q0035 tanggal 18 September 2006.

Pada tanggal 3 Pebruari 2009 Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) telah melakukan pemutusan kontrak secara sepihak. Aset Perusahaan yang terkait dengan kontrak ini pada tanggal tersebut terdiri dari piutang usaha sebesar Rp 460.438.906, piutang retensi sebesar Rp 14.437.587.478, tagihan bruto sebesar Rp 221.845.870.035, persediaan sebesar Rp 113.629.289.058 dan jaminan sebesar Rp 102.587.423.682. Sampai dengan tahun 2009, perusahaan telah membebaskan nilai jaminan sebesar Rp 89.761.866.600 dan mencadangkan kerugian penurunan nilai tagihan bruto sebesar Rp 23.478.285.695. Pada tahun 2010, tagihan bruto dan persediaan direklasifikasi ke piutang lain-lain (Catatan 56). Sampai dengan tahun 2010, Perusahaan telah membebaskan kerugian penurunan nilai aset ini sebesar Rp196.122.620.059 sehingga nilai tercatat bersih aset tersebut sebesar Rp 256.837.989.118, yang terdiri dari piutang usaha sebesar Rp 332.148.729, piutang retensi sebesar Rp 10.414.902.537 (Catatan 6) dan piutang lain-lain sebesar Rp 246.090.937.851.

Nilai tercatat aset pada 31 Desember 2009 sebesar Rp 311.996.873.416 berasal dari reklasifikasi persediaan sebesar Rp113.629.289.058 dan Tagihan bruto sebesar Rp 198.367.584.358.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Sehubungan dengan pemutusan kontrak sepihak ini, saat ini Perusahaan sedang mengupayakan penagihan piutang melalui jalur negosiasi langsung dengan pemilik proyek, dengan dukungan Utusan Khusus Pemerintah Indonesia untuk Urusan Timur Tengah dan Duta Besar Republik Indonesia untuk Qatar. Jika pada akhir tahun 2011 situasi dan posisi menguntungkan bagi Perusahaan, maka Perusahaan akan menempuh jalur hukum dengan proses arbitrase yang membutuhkan waktu kurang lebih selama 3 tahun.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset per 31 Desember 2010 akan dapat direalisasikan.

14. Aset Real Estat

	2010 Rp	2009 Rp
Tanah dan Bangunan Siap Jual	42.546.626.383	84.983.335.567
Bangunan Dalam Proses	192.678.593.236	155.875.158.937
Tanah Sedang Dikembangkan	59.428.250.491	9.252.027.535
Jumlah	294.653.470.110	250.110.522.039

Rincian atas Aset Real Estat

Tanah Siap Jual

Uraian	2010		2009	
	Luas (m2)	Nilai	Luas (m2)	Nilai
Bekasi Timur 3/1	269.828	4.534.958.860	67	6.518.689.383
Bekasi Timur 1/1	2.588	702.585.513	1.206	200.321.692
Taman Melati	--	--	1.253	298.680.537
Bekasi Timur 1/2	2.136	957.585.351	--	--
Bekasi Timur 2/2	60	67.555.315	60	67.555.315
Jumlah	274.612	6.262.685.039	2.586	7.085.246.927

Bangunan Siap Jual

Uraian	2010		2009	
	Luas (m2)	Nilai	Luas (m2)	Nilai
Salemba	2.112	12.149.007.175	405	1.063.666.528
Taman Melati	1.086	1.644.168.162	1.805	1.009.986.080
MTH 01	--	--	6.723	51.097.066.196
Gedung Adhi Graha	--	--	6144	24.043.421.671
Bekasi Timur 1/1	--	--	459	499.279.304
Bekasi Timur 1/2	2.136	1.869.431.988	--	--
Bekasi Timur 2/2	181	184.668.861	181	184.668.861
Taman Melati	2.588	507.665.158	--	--
Pasar Lubuk Alung	--	19.929.000.000	--	--
Jumlah	8.103	36.283.941.344	15.717	77.898.088.640

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Bangunan Dalam Proses

Uraian	2010		2009	
	Luas (m2)	Nilai	Luas (m2)	Nilai
Apartemen Salemba	10.592	51.213.277.342	11.530	61.515.225.544
Taman Melati	2.606	1.172.126.274	18.041	2.364.101.819
Bekasi Timur 1/1	--	--	--	--
Bekasi Timur 1/2	1.572	1.144.504.344	11.469	72.790.100
Ruko Grand Melati	1.482	1.534.815.522	1.588	1.422.800
Taman Melati	1.930	873.403.733	--	--
Bekasi Timur 3/12	--	--	3.440	1.066.706.500
Taman Melati AMD	1.550	685.410.470	--	--
Taman Melati	15.020	929.425.557	--	--
Bekasi Timur 1/2	5.797	155.600.401	--	--
Taman Melati	2.432	907.892.420	--	--
Ruko Grand Melati	741	132.482.257	--	--
Jl. AMD	1.892	48.010.200	--	--
Town House Taman Melati	--	847.000	--	--
Mandau Town Square	8.000	133.880.797.715	8.000	90.854.912.174
Jumlah	53.614	192.678.593.236	54.068	155.875.158.937

Tanah Sedang Dikembangkan

Uraian	2010		2009	
	Luas (m2)	Nilai	Luas (m2)	Nilai
Taman Melati	15.020	2.142.912.054	17.465	3.152.609.304
Bekasi Timur 1/2	5.797	2.491.640.581	11.469	4.543.171.012
Sawangan	741	157.737.566	1.588	684.660.000
Bekasi Timur 1/1	--	--	1.653	274.570.980
Taman Melati - Kelapa 3	2.432	7.540.401.920	--	--
Taman Melati AMD	1.892	5.846.300.000	--	--
Batam	10.580	10.146.264.625	--	--
Bekasi Timur 3/12	--	--	1.641	597.016.239
Taman Melati - Sekolah	890	4.214.242.375	--	--
Apartemen Taman Melati	4.910	26.888.751.370	--	--
Jumlah	42.262	59.428.250.491	33.816	9.252.027.535

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Berikut adalah rincian tingkat penyelesaian bangunan dalam proses:

Uraian	2010	Estimasi Waktu Penyelesaian	2009	Lokasi
	Tingkat Penyelesaian		Tingkat Penyelesaian	
Taman Melati	90.00%	Tahun 2011	86.00%	Duren Mekar, Depok
Bekasi Timur 1/1	100.00%	Tahun 2010	99.00%	Tambun, Bekasi
MTH 01	100.00%	Tahun 2010	99.00%	Jl.MT Haryono, Jakarta
Bekasi Timur 1/2	100.00%	Tahun 2010	29.00%	Tambun, Bekasi
BT 3/12 - Ruko Kalimas	100.00%	Tahun 2010	30.00%	Bekasi
Mandau Town Square	93.90%	Tahun 2011	93.90%	Duri, Pekanbaru
Ruko Grand Melati	68.00%	Tahun 2011	0.00%	Duren Mekar, Depok
Town House Taman Melati	58.00%	Tahun 2011	0.00%	Kelapa Tiga, Jakarta Selatan
Taman Melati Pasar Minggu	55.00%	Tahun 2011	0.00%	Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Town House Taman Melati	58.00%	Tahun 2011	0.00%	Kemang, Jakarta Selatan
Apartemen Salemba Residence	97.50%	Tahun 2011	0.00%	Salemba, Jakarta Pusat

Perusahaan telah mengasuransikan bangunan siap jual Apartemen Salemba dengan asuransi *property all risk* pada PT Asuransi Aksa Indonesia yang berlaku sampai dengan 14 Juni 2011.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi di kemudian hari.

Seluruh aset real estat dijamin untuk hutang bank jangka pendek (Catatan 23).

15. Aset Tetap

	2010				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Reklasifikasi Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Tanah	61.737.047.148	--	--	--	61.737.047.148
Bangunan	23.049.935.947	3.652.465.469	--	--	26.702.401.416
Peralatan Proyek	148.079.039.780	--	--	57.461.983.082	90.617.056.698
Kendaraan	37.271.885.558	2.400.404.000	2.205.417.355	2.371.600.376	39.506.106.537
Peralatan Kantor	5.663.005.723	357.987.253	--	623.737.791	5.397.255.185
Aset sewa pembiayaan- Kendaraan	2.444.014.555	--	(2.205.417.355)	238.597.200	--
Sub Jumlah	278.244.928.711	6.410.856.722	--	60.695.918.449	223.959.866.984
Bangunan dalam Penyelesaian	118.306.055.673	--	(995.423.551)	17.277.610.066	100.033.022.056
Jumlah Nilai Perolehan	396.550.984.384	6.410.856.722	(995.423.551)	77.973.528.515	323.992.889.040
Bangunan	9.382.244.227	2.019.333.027	--	6.252.013	11.395.325.241
Peralatan Proyek	105.774.563.407	4.896.477.595	--	23.511.688.703	87.159.352.299
Kendaraan	29.931.351.112	5.117.272.008	873.894.105	1.414.592.438	34.507.924.787
Peralatan Kantor	4.640.714.418	357.775.617	--	469.579.416	4.528.910.619
Aset sewa pembiayaan- Kendaraan	387.760.764	573.619.567	(873.894.105)	87.486.226	--
Akumulasi Penyusutan	150.116.633.928	12.964.477.814	--	25.489.598.796	137.591.512.945
Nilai Buku	246.434.350.456				186.401.376.095

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Reklasifikasi Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Tanah	76.611.047.148	--	--	14.874.000.000	61.737.047.148
Bangunan	25.788.000.678	--	--	2.738.064.731	23.049.935.947
Peralatan Proyek	148.077.129.166	5.506.314.427	--	5.504.403.813	148.079.039.780
Kendaraan	36.595.463.680	676.421.878	--	--	37.271.885.558
Peralatan Kantor	5.217.672.860	445.332.863	--	--	5.663.005.723
Aset sewa pembiayaan- Kendaraan	--	2.444.014.555	--	--	2.444.014.555
Sub Jumlah	292.289.313.532	9.072.083.723	--	23.116.468.544	278.244.928.711
Bangunan dalam Penyelesaian	80.196.741.786	37.113.890.334	995.423.553	--	118.306.055.673
Jumlah Nilai Perolehan	<u>372.486.055.318</u>	<u>46.185.974.057</u>	<u>995.423.553</u>	<u>23.116.468.544</u>	<u>396.550.984.384</u>
Bangunan	9.755.252.242	1.637.505.891	--	2.010.513.906	9.382.244.227
Peralatan Proyek	89.511.637.490	21.767.329.729	--	5.504.403.812	105.774.563.407
Kendaraan	22.129.634.602	7.801.716.510	--	--	29.931.351.112
Peralatan Kantor	4.083.205.738	557.508.680	--	--	4.640.714.418
Aset sewa pembiayaan- Kendaraan	--	387.760.764	--	--	387.760.764
Akumulasi Penyusutan	<u>125.479.730.072</u>	<u>32.151.821.574</u>	<u>--</u>	<u>7.514.917.718</u>	<u>150.116.633.928</u>
Nilai Buku	<u>247.006.325.246</u>				<u>246.434.350.456</u>

Bangunan dalam penyelesaian sebesar Rp 118.306.055.673 berasal dari reklasifikasi investasi dalam pelaksanaan milik PT Duri Indah Raya dan Divisi Konstruksi III.

Pengurangan Aset Tetap dengan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan tahun 2010 masing-masing sebesar Rp 60.457.321.248 dan Rp 25.395.860.557 merupakan dampak tidak dikonsolidasinya Adhi Oman L.L.C (Catatan 19).

Pada tahun 2009 terdapat penjualan tanah, bangunan dan mesin pabrik Precast di Cibitung, Bekasi, dengan total nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 23.116.468.544 dan Rp 7.514.917.718 kepada PT Adhimix Precast Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

	Rp
Nilai Jual	60.000.000.000
Nilai Buku	<u>(15.601.550.826)</u>
Laba Penjualan	<u>44.398.449.174</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Beban Pokok Pendapatan	3.811.673.700	21.213.365.400
Beban Usaha	<u>9.152.804.114</u>	<u>10.938.456.174</u>
Jumlah	<u>12.964.477.814</u>	<u>32.151.821.574</u>

Seluruh Tanah dijadikan jaminan pada Hutang Bank (Catatan 23).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 31 Desember 2010 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap yang dimiliki pada PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tafakul Umum, PT Jasa Raharja Putera, PT Berdikari Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungansian sebesar Rp 31.380.470.000 untuk risiko kebakaran, *property all risk*, *industrial all risk*.

Pada tanggal 31 Desember 2010 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap yang dimiliki pada PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Central Asia Raya, PT Asuransi Bosowa Periscope, PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Berdikari Insurance dan PT Jasa Raharja Putera dengan nilai pertanggungansian sebesar Rp 28.744.886.493 untuk risiko kebakaran, *property all risk*, *industrial all risk*.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2010 dan 2009.

16. Properti Investasi

	2010 Rp	2009 Rp
Gedung Menara MTH - MTH 01	31.792.539.256	--
Gedung Adhi Graha	12.435.088.810	--
Jumlah	44.227.628.066	--

Properti investasi dimiliki oleh PT Adhi Realty (Perusahaan Anak) terdiri dari unit space bangunan yang ada di Gedung MTH dan unit space bangunan di Gedung Adhi Graha masing-masing seluas 3.821 m² dan 3.178 m², yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa. Properti investasi tersebut direklasifikasi dari akun persediaan ke akun properti investasi oleh manajemen Perusahaan pada bulan Desember 2010. Belum terdapat pembebanan penyusutan yang dilakukan di tahun 2010 sehubungan dengan metode biaya yang dipilih (Catatan 2.I).

Perusahaan telah mengasuransikan Gedung Adhi Graha dan Menara MTH dengan asuransi *property all risk* pada PT Asuransi Jasa Tania Tbk masing-masing berlaku sampai dengan 15 Oktober 2011 dan 1 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungansian atas Aset tetap yang diasuransikan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Nilai wajar properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 51.004.203.450 dan Rp 39.706.524.999 untuk masing-masing penilaian atas properti investasi di Gedung Menara MTH 01 dilakukan oleh KJPP Hari Utomo & Rekan penilai independen, berdasarkan metode Pendekatan Perbandingan Data Pasar, Pendekatan Kalkulasi Biaya dan Pendekatan Pendapatan dan di Gedung Adhi Graha dilakukan oleh KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan penilai independen, berdasarkan metode Proyeksi Penjualan. Perusahaan mencatat dan mengakui properti investasi tersebut berdasarkan nilai tercatat pada saat sebelum dipindahkan ke properti investasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

17. Setoran Dana Kerjasama Operasi

Akun ini merupakan setoran dana kerjasama operasi (Joint Operation /JO) dengan pihak lain, dengan rincian sebagai berikut :

	2010	2009
	Rp	Rp
JO Reinkai-Adhi-Marubeni (Dumai Port)	62.093.253.100	62.093.253.100
KSO Adhi Realty - Eden Capital	57.749.394.305	58.112.738.927
JO ADHI-Waskita (Proyek EBL 02 Stage 2)	23.525.841.564	--
JO Adhi-Wika-Waskita (DSDP II ICB-01)	14.595.245.062	--
JO ADHI-Yala (Proyek Banggoi Bula)	4.216.284.756	5.885.016.898
JO Adhi-Istaka (Paket EIB-44)	2.930.092.820	2.930.092.820
JO HCIL-ADHI (Proyek India Railway)	2.165.116.980	2.255.236.980
JO ADHI-Sinar Bali (Proyek Jl. Tohpati - Kusamba)	--	5.476.193.314
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 Milyar)	2.346.684.505	2.230.581.582
Jumlah	169.621.913.092	138.983.113.621

KSO Adhi Realty – Eden Capital sebesar Rp 58.112.738.927 merupakan reklasifikasi dari Penyertaan Saham (Catatan 19).

18. Beban Ditangguhkan

	2010	2009
	Rp	Rp
Hak Guna Bangunan yang Ditangguhkan	2.815.721.500	2.815.721.500
Akumulasi Amortisasi	(1.795.022.506)	(1.654.236.430)
Lainnya - bersih	14.427.167.591	16.635.013.694
Jumlah	15.447.866.585	17.796.498.764

Biaya HGB yang ditangguhkan merupakan penangguhan beban atas perolehan perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk bangunan kantor yang berdiri di atas tanah seluas 17.166m² terletak di Jl. Pasar Minggu Km.18 jangka waktu 30 tahun, terhitung sejak tanggal 28 Januari 1998, berdasarkan surat HGB No. 1.711.2/1.1096/31-04/F/B1998. Beban tersebut diamortisasi selama 20 tahun, sejak Maret 1998 sampai dengan Maret 2018.

Biaya ditangguhkan lainnya merupakan biaya-biaya yang digunakan untuk keperluan proyek, renovasi kawasan (*plant*).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

19. Penyertaan Saham

31 Desember 2010

Perusahaan Asosiasi	% Kepemilikan	Nilai Penyertaan Awal Periode	Bagian Laba(rugi) Bersih	Nilai Penyertaan Akhir Periode
PT Indonesian Transit Central	24.57	3.432.516.238	--	3.432.516.238
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>		(3.432.516.238)	--	(3.432.516.238)
Adhi Oman L.L.C	49,00*	8.652.258.162	(8.652.258.162)	--
PT Jakarta Monorail	7.65	13.877.790.000	--	13.877.790.000
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>	7.65	(13.877.790.000)	--	(13.877.790.000)
Jumlah Bersih		8.652.258.162	(8.652.258.162)	--

* sejak 30 Juni 2010

31 Desember 2009

Perusahaan Asosiasi	% Kepemilikan	Nilai Penyertaan Awal Periode	Bagian Laba(rugi) Bersih	Nilai Penyertaan Akhir Periode
PT Indonesian Transit Central	24.57	3.432.516.238	--	3.432.516.238
PT Jakarta Monorail	7.65	13.877.790.000	--	13.877.790.000
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>	7.65	(13.877.790.000)	--	(13.877.790.000)
Jumlah Bersih		3.432.516.238	--	3.432.516.238

PT Indonesia Transit Central (PT ITC)

PT Indonesia Transit Central (PT ITC) didirikan secara patungan dengan PT Futura Indotransit Prima Performa dan PT Radiant Pillar Pacific. PT ITC adalah salah satu pemegang saham PT Jakarta Monorail. Perusahaan ini berusaha dalam bidang investasi dibidang transportasi dan infrastruktur. Pada 31 Desember 2009, proporsi penyertaan Perusahaan sebesar 24,57% atau senilai dengan Rp 3.432.516.238. Pada 31 Desember 2010, Perusahaan menurunkan seluruh nilai penyertaan di PT ITC sehubungan turunnya nilai penyertaan di PT Jakarta Monorail akibat terhentinya proyek monorail.

Adhi Oman L.L.C

Adhi Oman, L.L.C. (Adhi Oman) didirikan menurut hukum negara Kesultanan Oman dan berkedudukan di North Aghubra, Bawshar, Muscat Governorate, Kesultanan Oman. Berdasarkan Commercial Registration Information yang dikeluarkan oleh *Ministry of Commerce and Industry*, Kesultanan Oman, Adhi Oman didirikan tahun 2007 dan berstatus LLC (tunduk pada peraturan Penanaman Modal Asing), registrasi tersebut berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2012.

Kegiatan usaha Adhi Oman adalah kontrak bangunan dan konstruksi (konstruksi umum bangunan dan non-hunian), kontrak ekspor dan impor, pekerjaan instalasi listrik dan instalasi sistem alarm, dan penyewaan dan pengoperasian real estate baik dimiliki sendiri maupun disewakan (hunian dan non hunian).

Adhi Oman, L.L.C. merupakan usaha patungan antar PT Adhi Karya (Persero), Tbk dengan Al Madina Real Estate Co. SAOC dan Al Madina Financial & Investment Service Co. SAOC. Pada 31 Desember 2009, kepemilikan modal masing-masing adalah 70% : 24% : 6% (RO350.000 : RO120.000 : RO30.000).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan surat keputusan Ministry of Commerce and Industry Sultanate of Oman, Adhi Oman L.L.C. telah sepakat untuk mengubah kepemilikan modal masing-masing menjadi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. : Al Madina Real Estate Co. SAOC : Al Madina Financial & Investment Services Co. SAOC sebesar 49% : 46,8% : 4.2%. (RO350.000 : RO335.000 : RO30.000), sehingga penyertaan saham Perusahaan mengalami dilusi.

Akibat dari dilusi tersebut, pendapatan dan beban Adhi Oman L.L.C dikonsolidasikan hanya sampai tanggal 30 Juni 2010. Selanjutnya Perusahaan hanya mengakui bagian hak atas laba bersih Adhi Oman L.L.C sebagai entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

Di bawah ini adalah ringkasan data keuangan Adhi Oman yang tidak dikonsolidasi pada/sampai dengan 30 Juni 2010, dengan data perbandingan 31 Desember 2009:

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>31 Desember 2009</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Aset	179.625.568.215	288.865.977.379
Kewajiban	218.757.159.060	267.948.990.219
Rugi bersih	(52.731.740.394)	(9.349.556.874)

Selama tahun 2010, Perusahaan mendapat alokasi rugi dari investasi di Adhi Oman L.L.C sebesar Rp 11.082.324.750, lebih besar dari nilai penyertaan awal periode sebesar Rp 8.652.258.162, sehingga pada 31 Desember 2010, Perusahaan mencatat penurunan atas seluruh nilai investasi di Adhi Oman L.L.C.

PT Jakarta Monorail (PT JM)

Penyertaan pada PT JM merupakan investasi yang dilakukan Perusahaan dalam bentuk konversi dari *Convertible Bond* terhadap PT JM yang dilakukan tanggal 15 Oktober 2004 menjadi penyertaan sebesar 7.65 % atau ekuivalen dengan Rp 13.877.790.000 (USD 1,530,000).

Seluruh nilai investasi di PT Jakarta Monorail telah diturunkan nilainya (Catatan 5).

20. Tanah yang Belum Dikembangkan

Rincian tanah yang belum dikembangkan sebagai berikut:

Uraian	2010		2009	
	Luas (m2)	Nilai	Luas (m2)	Nilai
Sawangan	222.309	11.685.761.634	216.829	10.770.445.635
Bekasi Timur 1/2	--	--	79.371	4.463.372.625
Sumber Jaya Tambun	--	--	76.928	1.858.902.884
Bekasi Timur 3/1	--	--	200.235	6.303.504.243
Jumlah	222.309	11.685.761.634	573.363	23.396.225.387

Tanah yang belum dikembangkan merupakan pengadaan tanah-tanah Perusahaan yang belum dikembangkan termasuk biaya pematangan tanah, perijinan, surat-surat dan sarana prasarana.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Saldo Awal	23.396.225.387	30.417.825.476
Penambahan	915.316.000	--
Pengurangan	(12.625.779.753)	(7.021.600.089)
Saldo Akhir	11.685.761.634	23.396.225.387

21. Aset Lain-lain

	2010 Rp	2009 Rp
Rekening yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.586.334.067	944.180.567
PT CIMB Niaga, Tbk	670.740.791	875.371.617
PT Bank Pan Indonesia Tbk	664.079.826	165.181.029
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	559.253.731	444.471.153
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	415.564.208	--
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	334.824.716	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	255.891.684	425.646.161
PT Bank DKI	142.824.856	278.177.000
Jaminan :		
Imeralda Golf	110.000.000	110.000.000
Karawang Golf	566.433.000	592.200.000
Bogor Raya Golf	87.500.000	87.500.000
Jaminan Sewa	95.040.000	--
Jaminan listrik PLN	--	10.600.000
Lainnya	1.898.291.289	1.950.664.622
Jumlah	8.386.778.168	5.883.992.149

Seluruh rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya oleh masing-masing bank dalam rangka pembayaran yang diterima dari pelanggan PT Adhi Realty sampai dengan Berita Acara Serah Terima tanah atau bangunan ditandatangani oleh pelanggan dan sertifikat pecah atas nama pelanggan.

Jaminan merupakan jaminan keanggotaan golf dan jaminan atas sewa.

Lainnya terutama merupakan tanah di Randu Garut senilai Rp 1.898.291.289 per 31 Desember 2010 dan 2009 yang belum ditentukan penggunaannya.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

22. Hutang Usaha

Rincian saldo hutang Usaha adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa :		
PT Wijaya Karya Beton	49.373.728.639	7.414.571.603
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	17.038.239.637	--
PT Waskita Karya (Persero)	10.226.092.130	47.886.054.295
Kementerian Perumahan Rakyat	4.025.073.484	--
PT Nindya Karya (Persero)	1.355.725.132	40.802.557.398
PT Wijaya Karya (Persero)Tbk.	636.127.902	4.979.607.900
PT Brantas Abipraya (Persero)	591.719.989	10.993.289.439
Lainnya (di bawah Rp 1 Milyar)	--	16.109.157.208
Sub Jumlah	83.246.706.913	128.185.237.843
Pihak Ketiga :		
PT Hanil Jaya Steel	131.906.299.123	16.302.117.143
PT Khi Pipe Industries	81.347.663.983	16.168.300
PT Adhimix Precast Indonesia	40.812.960.718	159.282.612.787
PT Duta Cipta Pakar Perkasa	39.399.286.457	--
PT Inter World Steel Mills Indonesia	33.067.615.298	45.863.778.501
PT Berkat Jaya Niagatama	31.068.622.678	29.211.303.506
PT Pulogadung Steel	30.450.593.382	29.171.809.841
PT Gaka Karya Engineering	21.207.564.148	5.236.045.000
PT Bakrie Metal Industries	18.341.345.075	--
PT Varia Usaha Beton	18.042.070.258	25.671.590.917
PT Singa Erskindo	17.466.021.683	5.402.413.507
PT Krakatau Wajatama	16.260.496.658	41.495.118.190
PT Sinar Surya Alumindo	15.643.664.251	9.305.986.254
PT Balikpapan Ready Mix	14.230.527.325	--
PT Beton Konstruksi W	12.780.954.909	637.516.428
PT Multi Sistim Komunikasi	11.426.000.000	--
PT Panata Bayu Nugraha	11.141.558.608	25.856.242.828
PT Issuni	10.386.586.572	--
PT Berkah Primatama	10.298.319.621	12.353.630.072
PT Berkat Karunia Phala	10.208.993.867	2.472.036.064
PT Nilampuri Kencana	9.769.954.561	5.188.588.247
PT Pioneer Beton Industri	9.329.751.526	8.582.090.786
PT Alba Indah Mandiri	8.930.354.979	6.687.440.882
PT United Century Eng	8.330.895.760	--
PT Dya Karya	8.112.427.969	--
PT Multi Trading Pratama	8.108.454.950	--
PT Sigma Fibre Composite	8.075.826.332	--
PT Vsl Indonesia	8.011.276.576	9.032.012.164
PT Jagad Interindo	7.892.824.708	3.724.038.154
PT Master Steel	7.468.075.849	2.970.768.388

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010	2009
	Rp	Rp
PT Dwi Berkah Arga	7.411.520.992	--
PT Jaya Readymix	7.262.907.766	8.617.896.402
PT Growth Sumatra	7.221.658.684	2.980.992.428
PT Cntic - China	7.082.194.095	--
PT Flow Control Indonesia	6.679.533.175	13.745.936.366
PT Adi Sakti Steel	6.545.798.373	4.593.123.173
PT Mega Cipta Sentra Persada	6.196.594.296	--
CV Pandawa Lima	6.144.556.684	6.191.182.025
PT Buntara Mega Inti	6.038.473.874	10.040.897.994
PT Toba Gena Utama	6.034.180.767	18.103.736.124
PT Unitrada Kumutama	6.000.000.000	--
PT Kadi International	5.939.993.439	--
PT Indocina Power Engineering	5.855.410.990	6.149.469.810
PT Patama Adijaya Steel	5.651.014.602	9.122.650.833
PT Encona Inti Industri	5.296.172.750	9.513.276.176
PT Unitrada Kumutama	5.254.663.050	25.613.345.800
PT Infracindo Teknik Utama	5.220.598.246	4.585.452.735
PT Dian Hardeksa	5.109.241.302	7.883.245.873
PT Satria Jaya Laksana	5.075.546.936	--
PT Jaya Beton Indonesia	5.073.517.520	--
PT Indotrack Megah Prima Sejahtera	5.064.015.812	--
PT Bangun Kharisma	4.957.367.511	9.969.575.452
PT Steel Pipe Indonesia	4.779.192.231	5.342.401.395
CV Megah Mulia	4.608.119.272	10.576.724.687
PT Pelitamaju Multiswakarsa	4.119.519.076	6.209.752.316
PT Holcim Indonesia	3.926.843.035	77.953.097.218
PT Dutasari Citralaras	3.905.940.995	20.133.075.542
PT Gema Karya Abadi	3.602.255.912	14.010.238.310
PT Beton Perkasa Wijaksana	3.583.364.672	25.757.082.403
PT Alumagada Karya Mandiri	3.305.644.510	6.687.082.403
PT Petrotrans Utama	3.145.148.291	7.434.212.676
PT Komponindo Betonjaya	2.699.669.484	10.209.889.824
PT Mustika Alam Sejahtera	2.555.230.355	5.389.181.867
PT Indo Unggul Prace	2.220.554.371	7.617.688.841
PT Binatama Akrindo	2.205.207.244	6.671.078.656
PT Berdikari Pondasi	2.074.002.166	5.043.082.140
PT Aremix Planindo	2.013.728.993	7.235.687.954
PT Jacomar Karfakputra	1.856.753.221	5.281.009.706
CV Batavia Jaya Sukses	1.828.967.788	13.128.592.482
PT Dwijaya Putra	1.569.926.629	5.640.993.784
PT Unggul Sejati Indonesia	1.509.424.677	41.602.858.921
PT Baja Prima Lestari	1.401.660.585	15.320.051.406
PT Vastorindo Djaya Semesta	1.374.481.898	6.999.253.769
PT Korral Kampar	1.370.845.150	5.095.304.348
PT Sumberjaya Tektrabadi	1.368.346.242	8.249.184.725
PT Teknoglassindo Artanusa	1.318.166.770	5.165.298.843
PT Miduk Arta	1.061.785.161	7.045.067.969
PT Sarana Aspal Nusantara	1.051.541.129	39.521.910.796

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
PT Lancar Jaya Mandiri	1.031.093.674	9.875.599.899
PT Andalas Karya Mulia	1.010.049.935	5.625.799.183
PT Chevron Pacific Indonesia	1.007.403.127	9.828.936.876
PT Duta Sarana Perkasa	885.939.279	6.643.431.553
PT Bintang Jaya	718.892.289	10.889.739.048
PT Schneider Indonesia	692.804.681	11.303.234.024
PT Ting Tai Konstruksi	680.634.165	7.036.469.391
Kopegtel Dinasti	625.244.481	6.521.118.244
PT Farika Duta Agung	616.289.295	12.764.503.480
PT Interdesign Cipta Optima	587.970.452	9.299.453.964
PT Panca Mitra Abadi	521.498.548	7.137.990.945
PT Asrindo Citraseni Satria	506.499.991	12.258.839.433
PT Sumber Agung Jaya	452.834.491	5.027.652.241
PT Bakrie Pipe Industri	396.679.132	6.254.837.656
PT Cigading Habeam	303.780.460	5.778.076.222
PT Heloria Graha	177.695.940	6.228.615.051
PT Punggur Kharisma	157.215.369	5.161.397.414
PT JHS	99.275.000	11.799.245.472
PT Kaltra Utama	99.237.490	5.351.400.255
PT Westindo Putra Perkasa	97.651.636	5.224.091.870
PT Wira Bhumi Sejati	74.239.946	5.679.530.502
PT Gunter & Zimmerman Construction Division Inc.	47.095.000	9.964.000.000
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	36.352.897	5.032.266.711
PT Bengalon Jaya Lestari	33.519.174	5.677.305.032
PT Tatasolusi Pratama	2.733.997	23.385.129.624
PT Hansindo	--	73.098.659.199
PT Qatar Instrumentation	--	18.428.469.242
PT Core Team	--	18.209.163.629
PT Tobe Indah	--	10.054.609.484
PT Teknik Lancar Mandiri	--	9.347.316.023
PT Surya Perkasa Mandiri	--	7.891.776.203
PT Megacipta Sentrapersada	--	7.819.111.481
PT Budiindah Muliamandiri	--	7.372.101.779
PT Kresna Karya	--	7.007.432.181
PT Anugerah Mulia	--	5.868.780.874
PT Putra Ningrat	--	5.706.112.216
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	<u>1.265.036.337.959</u>	<u>1.390.087.189.324</u>
Sub Jumlah	<u>2.130.987.236.953</u>	<u>2.721.533.277.856</u>
Jumlah	<u><u>2.214.233.943.866</u></u>	<u><u>2.849.718.515.699</u></u>

Hutang usaha pihak ketiga dan hubungan istimewa yang bersaldo nol per 31 Desember 2010 telah dilunasi oleh Perusahaan.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

23. Hutang Bank

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95.557.922.000	126.011.623.110
Anak Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	149.550.010.796	--
PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.125.000.000	4.125.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.324.680.000	2.000.000.000
PT Bank CBI Bumiputera Tbk	1.475.000.000	1.950.000.000
Sub Jumlah	<u>254.032.612.796</u>	<u>134.086.623.110</u>
Pihak ketiga:		
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	50.000.000.000	50.000.000.000
Muscat Bank	--	69.654.217.211
Indonesia Eximbank	--	100.000.000.000
Sub Jumlah	<u>50.000.000.000</u>	<u>219.654.217.211</u>
Jumlah	<u>304.032.612.796</u>	<u>353.740.840.321</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan	4,25% - 13,50%	9,75% - 15,25%

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. Fasilitas KMK Revolving

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COD/024/PK-KMK/2005, Akta No. 46 tanggal 14 September 2005 yang telah dilakukan addendum terakhir kali sesuai dengan Surat Persetujuan Kredit No. TOP.CRO/CLA.138/ADD/2010 tanggal 7 Mei 2010 Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp 130.000.000.000 dan Kredit Modal Kerja *Revolving* (sub kontraktor) sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 26 April 2010 sampai dengan 25 April 2011 dengan tingkat suku bunga *floating* sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit.

b. Fasilitas KMK Transaksional I

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COD/023/PK-KMK/2005, Akta No. 47 tanggal 14 September 2005 yang telah dilakukan addendum terakhir kali sesuai dengan Surat Persetujuan Kredit No. TOP.CRO/CLA.139/ADD/2010 tanggal 7 Mei 2010 Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp 600.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 26 April 2010 sampai dengan 25 April 2011 dengan tingkat suku bunga *floating* sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit.

c. Fasilitas KMK Transaksional II

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional (*Take Over*) No. KP-CRO/010/PK-KMK/2010, Akta No. 222 tanggal 30 April 2010 Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional/Non *Revolving* dengan maksimum limit sebesar Rp 210.600.000.000 atau sebesar baki debit terakhir pada saat *take over* atau sisa termin ditambah 5% dari nilai kontrak bruto, mana yang lebih kecil. Fasilitas tersebut ditetapkan dihitung sejak tanggal 30 April 2010 sampai dengan 24 September 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% yang dibayar efektif setiap bulannya. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

d. Fasilitas NCL

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* (NCL) dengan Fasilitas *Trust Receipt* No. KP-COD/029/PNCL/2006, Akta No. 72 tanggal 13 Nopember 2006 yang telah dilakukan addendum terakhir kali sesuai dengan Akta No. 80 tanggal 6 September 2010, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Non Cash Loan* dengan maksimum limit sebesar Rp 4.150.000.000.000, termasuk sub limit Fasilitas *Trust Receipt* (sub limit Fasilitas *Non Cash Loan* (L/C Impor/SKBDN) sebesar Rp 600.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2010 sampai dengan 25 April 2011 dengan tingkat suku bunga *floating* sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit.

e. Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury No. KP.COD/020/PFL/2006, Akta No. 73 tanggal 13 Nopember 2006 yang telah dilakukan addendum terakhir sesuai Perubahan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury No. KP-CRO/011/PFL/2009 tanggal 7 Mei 2010, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Treasury Line* dengan limit kredit sebesar USD 4,000,000.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama (*cross collateral* dan *cross default*) sebagai berikut:

1. Piutang/tagihan proyek yang diikat secara cession sesuai dengan Akta Pemberian Jaminan Cession Atas Piutang yang diubah terakhir kali pada tanggal 30 April 2010 No. 227. Nilai piutang yang dijaminan sebesar Rp 3.517.898.131.689.
2. Persediaan berdasarkan kontrak proyek yang diikat secara fidusia sesuai dengan Akta Jaminan Fidusia yang diubah terakhir kali pada tanggal 30 April 2010 No. 228. Nilai persediaan yang dijaminan sebesar Rp 225.124.848.274.
3. Seluruh tagihan/piutang Perusahaan dari proyek pembangunan jalan tol Semarang Solo Tahap I ruas Semarang – Bawen Seksi I Tembalang – Gendawang, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari, yang diikat dengan jaminan fidusia tertanggal 30 April 2010 No. 224 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 66.896.866.824.
4. Sebidang tanah HGB No. 1265/Melawai, seluas 1.031 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak Tanggungan (HT) Peringkat I sebesar Rp 18.876.200.000.
5. Sebidang tanah HGB No. 1265/Melawai, seluas 1.031 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 18.876.200.000.
6. Sebidang tanah HGB No. 1063/Melawai, seluas 590 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 7.036.300.000
7. Sebidang tanah HGB No. 130/Pejaten Timur, seluas 17.166 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 10.000.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 40.308.400.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 21.197.600.000
8. Sebidang tanah HGB No. 966/Melawai, seluas 640 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 2.500.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 3.053.800.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 3.186.500.000
9. Sebidang tanah HGB No. 1/Sukajaya, seluas 16.670 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - Hipotik Peringkat I sebesar Rp 500.000.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 10.703.000.000.
 - HT Peringkat III sebesar Rp 2.650.200.000.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

10. Sebidang tanah HGB No. 66/Kelurahan Kelintang, seluas 2.887 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 1.400.000.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 2.850.700.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 1.447.200.000.
11. Sebidang tanah HGB No. 24/Kelurahan Gayungan, seluas 3.707 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 2.000.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 3.458.000.000
12. Sebidang tanah HGB No. 2306/Tanjung Rejo, seluas 1.406 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 2.432.227.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 2.196.073.000.
13. Sebidang tanah HGB No. 8/Driyorejo, seluas 3.240 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 1.197.100.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 584.900.000.
14. Empat bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara yaitu: (1) HGB No. 2388/Tanjung Rejo seluas 966 m², (2) HGB No. 2389/Tanjung Rejo seluas 301 m², (3) HGB No. 2390/Tanjung Rejo seluas 98 m², (4) HGB No. 2391/Tanjung Rejo seluas 200 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak Tanggungan (HT) sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 1.903.473.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 698.527.000

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan Perusahaan; memperoleh kredit/pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain; memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk juga para pemegang saham, kecuali dalam rangka transaksi usaha Perusahaan; mengadakan penyertaan baru dalam Perusahaan-Perusahaan lain; menjual atau memindah-tangankan agunan kecuali yang menurut sifatnya bisa dipindahtangankan; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain; melakukan merger atau akuisisi; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman dan/atau melunasi pinjaman Perusahaan kepada pemegang saham; dan mengadakan ekspansi usaha.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 090/CBG/JKT/04, tanggal 30 Maret 2004 yang telah dilakukan addendum terakhir kali sesuai dengan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 478/AMD/CBG/JKT/09 tanggal 11 September 2009 Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) dengan maksimum limit masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 31 Maret 2010 sampai dengan 31 Maret 2011. Fasilitas PTK memiliki tingkat suku bunga floating sebesar 13,25% per tahun. Fasilitas PTK II memiliki tingkat suku bunga *Subject to Market Rate (Approved by Treasury Bank CIMB Niaga)*.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dan diikat dengan agunan sebagai berikut:

1. Sebidang tanah HGB No. 1548/Jagabaya II, seluas 1.298 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak HT Peringkat I sebesar Rp 943.700.000.
2. Sebidang tanah HGB No. 0007/Tegal Luar, seluas 1.500 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 498.000.000.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

3. Sebidang tanah HGB No. 56/Timbang Deli, seluas 6.998 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak HT Peringkat I sebesar Rp 3.224.800.000.
4. Sebidang tanah HGB No. 01/Patumbak II, seluas 7.672 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 1.721.700.000.
5. Sebidang tanah HGB No. 18/Chatib Sulaeman, seluas 1.233 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 1.931.800.000.
6. Sebidang tanah HGB No. 36/Merdeka VIII, seluas 1.000 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 1.982.000.000.
7. Sebidang tanah HGB No. 326/Milono, seluas 958 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 980.000.000.
8. Fidusia atas escrow account Perusahaan senilai Rp 1.000.000.000.
9. Piutang/tagihan proyek yang diikat secara fidusia. Nilai piutang yang dijamin sebesar 110% dari jumlah pinjaman yang ditarik untuk proyek yang bersangkutan.
10. Persediaan berdasarkan kontrak proyek yang diikat secara fidusia. Nilai persediaan yang dijamin sebesar 100% dari plafond fasilitas berdasarkan perjanjian ini.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/asset Perusahaan; menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang lain/pihak lain; menjamin/menjadi *Guarantor* secara langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya (termasuk menjadi penjamin atas hutang dari pemegang saham dan/atau pengurus); memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari; mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan; melakukan merger atau akuisis, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran Perusahaan; membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Perusahaan Anak

PT Adhicon Persada (ADP)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Menunjuk surat PT Adhicon Persada masing-masing No. 120/KEU-AP/XI/09 tanggal 18 Nopember 2009 dan No. 029/KEU-AP/III/2010 tanggal 10 Maret 2010 kepada PT Bank Mandiri, maka berdasarkan Surat PT Bank Mandiri No. CBG.CB1/ SPPK.012/2010 tanggal 26 April 2010 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* atas nama ADP dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Limit Kredit Rp 15.000.000.000,
2. Jangka waktu pinjaman adalah sejak penandatanganan Perjanjian kredit s.d 25 April 2011 dan disesuaikan dengan jangka waktu proyek dan *cash-flow* proyek,
3. Tambahan modal kerja untuk mendukung atas konstruksi atas SPK atau kontrak khusus untuk proyek dalam negeri baik proyek baru maupun untuk membiayai proyek yang pernah diajukan atau dibiayai sebelumnya oleh KMK Transaksional dan telah dilunasi, sepanjang masih terdapat sisa kontrak/ sisa termijin lebih besar dari 50% dari nilai kontrak bruto.
4. Tingkat suku bunga 12% p.a tiap bulannya (tingkat bunga dapat berubah sewaktu-waktu) sesuai dengan Bank yang bersangkutan. Dikarenakan dapat berubah suku bunga, maka PT Adhicon Persada mengajukan surat No. 058/KEU-AP/V/2010 tanggal 3 Mei 2010 disetujui dengan Surat No. CBG.CB1/D01.095/2010 tanggal 27 Juli 2010 bahwa suku bunga yang terhitung sejak tanggal 23 Juli 2010 yang semula 12% menjadi 11%. Lalu ADP mengajukan kembali dengan Surat No. 241/KEU-

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

AP/X/2010 tanggal 26 Oktober 2010 disetujui kembali dengan Surat No. CBG/D01.128/2010 tanggal 22 Nopember 2010 bahwa suku bunga KMK Revolving yang semula 11% menjadi 10,5% terhitung mulai tanggal 23 Oktober 2010.

5. Provisi Kredit 1% p.a dari limit kredit, dibayar paling lambat pada saat penandatanganan Perjanjian Kredit,
6. Besar denda yang dikenakan untuk setiap keterlambatan pembayaran kewajiban PT Adhicon Persada adalah sebesar 2% diatas suku bunga yang berlaku.
7. Jaminan berupa:
 - Persediaan
 - Tagihan/ Piutang proyek yang dibiayai dengan fasilitas KMK Transaksional (Piutang tersebut juga untuk menjamin fasilitas Bank Garansi).
 - *Corporate Guarantee* dari pemegang saham yaitu PT Adhi Karya (Persero), Tbk yang menjamin Kewajiban kepada Bank Mandiri sampai dengan kredit Lunas dan dalam hal ADP gagal memenuhi kewajiban dan dinyatakan default, maka Adhi Karya bertanggungjawab terhadap pelunasan kredit ADP.
 - Omzet Proyek.

Jaminan tersebut berlaku *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas yang ada serta wajib diserahkan dan diikat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku dan diasuransikan dengan Banker's Clause PT Bank Mandiri (Persero), Tbk minimal sebesar nilai wajar jaminan yang *insurable* melalui Perusahaan asuransi rekanan Bank Mandiri. Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penyerahan agunan dan penutupan asuransi menjadi beban ADP.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain seluruh outstanding KMK tercover oleh 70% stock dan piutang yang dijamin kepada Bank Mandiri; memperpanjang legalitas perijinan yang akan maupun yang telah jatuh tempo dan menyerahkan copy perpanjangan kepada Bank Mandiri; syarat-syarat lain sesuai ketentuan pada Syarat-syarat Umum Perjanjian Kredit PT Bank Mandiri (Persero) kecuali pasal 17 ayat (4) dan (7) mengenai permohonan ijin Bank terhadap pembagian bonus dan/atau dividen serta perubahan permodalan dan pengantian pengurus. Selanjutnya ADP diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank terhadap perubahan pengurus paling lambat 30 hari setelah pengantian tersebut. Asuransi atas segala resiko kontraktor (*Contractor's all risk*) ditutup dengan *Banker's Clause* Bank Mandiri.

Adhi Multipower Pte, Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Hutang pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pinjaman *Trade Financing Facility* sesuai dengan Perjanjian Kredit No: CIB/CR/230/2010 tanggal 12 Oktober 2010. Maksimum kredit yang diberikan adalah sebesar USD 61,000,000 dengan suku bunga 4,50% pa. Fasilitas ini bertujuan untuk mendukung impor barang yang berkaitan dengan proyek PLTU Tanjung Selaki 2x100MW.

PT Adhi Realty
PT Bank BNI (Persero) Tbk

Hutang pada PT Bank BNI (Persero) Tbk merupakan pinjaman untuk tambahan modal kerja Perumahan Taman Melati Sawangan sesuai dengan Perjanjian Kredit No: 2006.150.120 tanggal 19 Desember 2006 dan No: 2007.245.120 tanggal 27 Desember 2007. Maksimum kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu kredit dari 19 Desember 2006 sampai dengan 18 Maret 2009 dan suku bunga 14% pa. Berdasarkan surat pemberitahuan No. JAC/02/1510 tanggal 27 Oktober 2008 terjadi perubahan tingkat suku bunga KMK menjadi 15,5% pa.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit No. (01) 2008.402.120 tanggal 23 Pebruari 2010, jangka waktu kredit diperpanjang sampai tanggal 21 Desember 2010 dengan bunga sebesar 15,25% pa.

Berdasarkan Surat BNI No. JAC/02/010/R tanggal 4 Januari 2011, jangka waktu kredit diperpanjang sampai tanggal 21 Desember 2011 dengan provisi 1% dan bunga sebesar 11% pertahun untuk satu bulan pertama dan untuk bulan berikutnya akan disesuaikan dengan suku bunga yang berlaku di BNI.

Pelunasan kredit dilakukan selambat-lambatnya pada saat berakhirnya jangka waktu kredit. Atas pinjaman tersebut Perusahaan telah menjaminkan tanah dan bangunan yang terletak di Sawangan Depok, yang terdiri dari: SHGB No. 00369/Sawangan seluas 1780m², SHGB No. 00370/ Sawangan seluas 7502m², SHGB No. 00371/sawangan, seluas 1622m²

PT ICB Bumiputera Tbk

Hutang pada PT ICB Bumiputera Tbk, merupakan pinjaman fasilitas kredit untuk pembiayaan modal kerja yang bersifat *revolving* (dapat diulang kembali) yang tertuang dalam akta notaris Ati Mulyati, SH., MKn., No. 14 tanggal 14 Juni 2007 yang telah diubah dengan Akta Perjanjian Perubahan I (pertama) Perjanjian Kredit tanggal 7 September 2007 Nomor 06, kemudian diubah dengan Perjanjian Perubahan VI Terhadap Perjanjian Kredit No. 065/BBP-AR/PT/Add/VI/2009 tanggal 29 Juni 2009 dengan plafond sebesar Rp 3.075.000.000. Pinjaman tersebut bersifat *revolving* dengan bunga sebesar 15%, provisi sebesar 0,5% dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 14 Juni 2010. Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bank Bumiputera Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perjanjian Perubahan IX terhadap Perjanjian Kredit No. 113/BBP-AR/PT/Add/X/2010 tertanggal 12 Oktober 2010 menjadi sebagai berikut :

Jumlah kredit	:	Rp 1.475.000.000
Bunga	:	12%
Sifat Kredit	:	<i>Revolving</i>
Jangka waktu	:	Sampai dengan 14 Juni 2011
Jaminan	:	Pinjaman tersebut dijamin dengan 4 bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan yaitu sebagai berikut:
	-	1 Bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan yaitu: SHGB Nomor 7667/ Jatimulya seluas 58 m ² yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Tambun Selatan, Desa Jatimulya atas nama PT Adhi Karya
	-	2 Bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4066/Margahayu dan SHGB Nomor 4098/Margahayu masing-masing seluas 66m ² dan 258 m ² terletak di Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Timur atas nama PT Adhi Karya
	-	1 Bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 563/Setiadarma seluas 119 m ² terletak di Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Tambun Selatan Desa Setiadarma atas nama PT Adhi Karya

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank BTN (Persero) Tbk

Jumlah kredit	:	Rp 4.000.000.000
Sifat kredit	:	Non Revolving
Penggunaan kredit	:	Untuk Kredit Modal Kerja Kontruksi (KYG), Pembangunan Proyek "Graha Kalimas2" yang berlokasi ditambun
Bunga dan Provisi	:	14,5% pertahun dan 1% dari plafond kredit
Denda	:	2%
Jangka waktu	:	12 Bulan (10 Desember 2009 s/d 10 Desember 2010)
Jaminan	:	Jaminan atas pinjaman tersebut yaitu <ul style="list-style-type: none"> - Sebidang tanah lokasi proyek seluas 23.474 m² berikut bangunan yang berdiri diatasnya, baik yang ada maupun yang akan didirikan diatas lokasi Perumahan "Graha Kalimas 2" dengan bukti kepemilikan berupa : sebagian dari SHGB nomor 177/Desa tambun. - Jaminan pembayaran SI (Standing Instruction) dari bank lain melalui Bank Tabungan Negara kantor cabang Jakarta Kuningan atas perintah penerima kredit. - Cessie atas seluruh piutang Penerima Kredit hanya yang berkaitan dengan penjualan rumah yang dibiayai bank.

Berdasarkan surat dari PT Bank BTN (Persero), Tbk No. 103/Jkk.Ut/LS/KU/XII/201 tanggal 10 Desember 2010, fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan jumlah kredit Rp 4.000.000.000 tersebut diperpanjang dari 10 Desember 2010 menjadi sampai dengan 10 Desember 2011 dan tingkat suku bunga juga mengalami perubahan dari 14,5% p.a menjadi 13,5 % p.a.

- A. Berdasarkan Akta Salinan Perjanjian Kredit No 34 tanggal 11 Desember 2009 yang dibuat oleh Ety Nugrahawati., SH. notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja konstruksi dari PT Bank BTN (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah kredit	:	Rp 2.000.000.000
Sifat kredit	:	Non Revolving
Penggunaan kredit	:	Untuk Kredit Modal Kerja Kontruksi (KYG), Pembangunan Proyek "Grand Kalimas" yang berlokasi ditambun
Bunga dan Provisi	:	14,5% pertahun dan 1% dari plafond kredit
Denda	:	2%
Jangka waktu	:	12 Bulan (11 Desember 2009 s/d 11 Desember 2010)
Jaminan	:	Jaminan atas pinjaman tersebut yaitu <ul style="list-style-type: none"> - Sebidang tanah SHGB nomor : 7259/Jatimulya yang terletak di Propinsi jawa barat kabupaten Bekasi, Kecamatan Tambun Selatan Desa Jatimulya. seluas 20.325 m² atas nama PT Adhi Karya Tbk. berikut bangunan proyek ruko "Grand Kalimas". - Jaminan pembayaran SI (Standing Instruction) dari bank lain melalui Bank Tabungan Negara kantor cabang Jakarta Kuningan atas perintah penerima kredit. - Cessie atas seluruh piutang Penerima Kredit hanya yang berkaitan dengan penjualan rumah yang dibiayai bank.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan surat dari PT Bank BTN (Persero), Tbk No. 102/Jkk.Ut/LS/KU/XII/201 tanggal 10 Desember 2010, fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan jumlah kredit Rp 2.000.000.000 tersebut telah diperpanjang dari 11 Desember 2010 menjadi sampai dengan 11 Desember 2011 dan tingkat suku bunga juga mengalami perubahan dari 14,5% p.a menjadi 13,5 % p.a.

24. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2010 Rp	2009 Rp
Pajak Pertambahan Nilai		
- Perusahaan	181.898.802.795	174.985.714.055
- Anak Perusahaan	2.435.598.360	1.874.103.134
Pajak Penghasilan Pasal 28A		
- Perusahaan		
Tahun Fiskal 2009	19.551.131.803	30.123.801.600
Tahun Fiskal 2008	28.647.452.281	99.301.692.038
Tahun Fiskal 2007	3.885.227.945	38.021.126.346
- Anak Perusahaan	3.000.000	3.000.000
Jumlah	236.421.213.184	344.309.437.173

Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2009

Perusahaan menyampaikan SPT PPh Badan lebih bayar tahun fiskal 2009 sebesar Rp 30.123.801.600. Pada tahun 2010 Perusahaan telah menerima pemindahbukuan (PBK) atas pajak penghasilan lebih bayar tersebut sejumlah Rp 10.572.956.437. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan tahun pajak 2009.

Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2008

Perusahaan menyampaikan SPT PPh Badan lebih bayar tahun fiskal 2008 sebesar Rp 99.301692.038. Pada tahun 2010, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari kantor pajak. Jumlah yang disetujui atas pajak penghasilan lebih bayar tahun fiskal 2008 hanya sebesar Rp 68.530.197.375. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses keberatan.

Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2007

Pada tanggal 11 Desember 2009 telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dengan nilai lebih bayar sebesar Rp 35.626.132.100 dari saldo pajak penghasilan tahun fiskal 2007 sebesar Rp 38.021.126.346. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses keberatan.

b. Beban Pajak Penghasilan

	2010 Rp	2009 Rp
Pajak Kini		
Pajak Penghasilan Final Dihitung dengan Tarif yang Berlaku (Tarif Tunggal)	127.011.705.139	155.906.685.929
Taksiran Pajak Penghasilan Badan		
Perusahaan	1.415.775.600	869.476.590
Perusahaan Anak	--	11.656.000
Jumlah Beban Pajak Kini	128.427.480.739	156.787.818.519

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Tangguhan		
Perusahaan	--	12.533.645.031
Perusahaan Anak	2.199.307.656	(471.873.647)
Jumlah Pajak Penghasilan Tangguhan	<u>2.199.307.656</u>	<u>12.061.771.384</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>130.626.788.395</u>	<u>168.849.589.903</u>

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut		
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	320.820.350.738	331.773.348.809
Dikurangi Laba Sebelum Pajak Perusahaan Anak	<u>(15.714.068.033)</u>	<u>(6.132.152.768)</u>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	305.106.282.705	325.641.196.041
Dikurangi Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	<u>298.027.403.966</u>	<u>321.860.862.059</u>
Laba Kena Pajak	7.078.878.739	3.780.333.982
Pembulatan Laba Fiskal Perusahaan	7.078.878.000	3.780.333.000
Perhitungan Pajak Penghasilan dengan Tarif Tunggal:		
20% x Rp 7.078.878.000 tahun 2010	1.415.775.600	--
23% x Rp 3.780.333.000 tahun 2009	--	869.476.590
Jumlah Beban Pajak Kini	<u>1.415.775.600</u>	<u>869.476.590</u>
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Pasal 22	37.067.116	--
Pasal 23	1.333.149.847	30.993.278.190
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	<u>1.370.216.963</u>	<u>30.993.278.190</u>
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Kini	<u>45.558.637</u>	<u>(30.123.801.600)</u>

d. Pajak Tangguhan

Merupakan aset pajak tangguhan milik Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 2.745.561.549. Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh aset pajak tangguhan dibebankan karena menurut manajemen sudah tidak dapat dimanfaatkan lagi di tahun mendatang.

e. Hutang pajak

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Badan - Perusahaan	45.558.637	--
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2) - Final	553.390.617	110.133.819
Pasal 21	4.308.220.719	4.249.278.069
Pasal 23	7.904.198.074	13.325.812.413
Pasal 26	3.119.160	134.348.755
Final Wapu	32.519.229.852	21.147.598.438
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>29.158.550.174</u>	<u>9.112.635.921</u>
Jumlah	<u>74.492.267.233</u>	<u>48.079.807.415</u>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 71 tahun 2008 tanggal 4 Nopember 2008, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009, jasa properti bersifat final.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi pasal 2 atas penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat Final. Pasal 3 ayat 1 (c) menjelaskan bahwa Tarif Pajak Penghasilan untuk usaha Jasa Konstruksi adalah 3% (tiga persen) untuk pelaksanaan Konstruksi yang dilakukan oleh penyedia Jasa selain penyedia Jasa yang memiliki kualifikasi usaha kecil dan atau tidak memiliki kualifikasi usaha. Pasal 5 ayat 1 Pajak Penghasilan yang bersifat final dipotong pada saat pembayaran sesuai dengan tarif pasal 3 ayat 1.

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2008 terhadap pembayaran realisasi pekerjaan berdasarkan kontrak sebelum tanggal 1 Agustus 2008 dan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dikenakan Pajak Penghasilan yang dikreditkan sesuai Peraturan Pemerintah No.140 tahun 2000.

25. Uang Muka Diterima

	2010 Rp	2009 Rp
Jasa Konstruksi	467.227.091.481	449.933.629.059
EPC	58.244.977.669	159.583.897.845
Jumlah	525.472.069.150	609.517.526.904

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara berkala akan diperhitungkan dengan tagihan termin.

26. Pendapatan Diterima di Muka

Jumlah tersebut merupakan pendapatan diterima di muka pada divisi operasional dan kantor pusat serta Perusahaan Anak, dengan rincian sebagai berikut :

	2010 Rp	2009 Rp
Real Estat	10.111.595.662	7.878.971.171
Jasa Konstruksi	4.469.679.392	21.578.160.988
EPC	80.372.482	44.930.677
Lainnya	2.812.553.232	3.168.333.033
Jumlah	17.474.200.768	32.670.395.869

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

27. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Biaya Pekerjaan Proyek	111.467.601.031	90.940.209.883
Biaya Operasional	54.649.827.631	129.943.273.149
Cadangan Insentif	13.741.309.990	12.350.608.928
Biaya Bunga Obligasi	12.833.333.322	12.833.333.326
Cadangan Tantiem	3.650.470.000	3.165.370.000
Jumlah	<u>196.342.541.974</u>	<u>249.232.795.286</u>

Biaya pekerjaan proyek merupakan kewajiban yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan pengeluaran-pengeluaran untuk proyek.

Biaya operasional yang masih harus dibayar terdiri dari pembelian bahan, upah di lapangan, alat tulis kantor, biaya listrik dan telepon, biaya makan karyawan dan biaya pengiriman barang/jasa pihak ketiga.

28. Kewajiban Lancar Lainnya

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Jaminan	837.061.281	2.788.418.880
Koperasi Karyawan	773.949.616	2.575.114.189
Pembinaan Usaha Kecil Koperasi-Bina Lingkungan	755.000.000	1.308.765.042
Yayasan Bina Adhi Sejahtera	704.653.774	40.705.911
Hutang kepada Instansi Lain	--	29.059.200
Asuransi Tenaga Kerja	112.793.585	143.538.529
Hutang pada Karyawan	--	992.240.440
Pembelian Kendaraan	1.330.819.660	338.271.303
Hutang Jangka Pendek Lainnya	2.435.164.524	40.132.377.142
Jumlah	<u>6.949.442.440</u>	<u>48.348.490.636</u>

Hutang kepada Yayasan Bina Adhi Sejahtera (BAS) merupakan iuran dana pensiun beban Perusahaan.

Hutang kepada Koperasi Karyawan merupakan hutang atas pembelian alat tulis kantor dan sewa kendaraan.

Hutang Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi Bina Lingkungan berasal dari pembagian laba PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Perusahaan Anak.

Hutang Asuransi Tenaga Kerja merupakan hutang atas pembayaran Jamsostek beban Perusahaan yang masih terutang.

Hutang kepada instansi lainnya merupakan hutang kepada koperasi karyawan PT Adhi Realty.

Hutang jangka pendek lainnya pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan hutang jangka pendek pihak ketiga Perusahaan Anak.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

29. Hutang Bank Jangka Panjang

Hutang jangka panjang merupakan hutang kepada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp 40.000.000.000 di PT Adhi Realty.

Jumlah kredit	:	Rp 40.000.000.000
Sifat kredit	:	Kredit Investasi dan Bersifat <i>Non Revolving</i>
Penggunaan kredit	:	<i>Refinancing</i> Kredit Ivestasi Proyek Menara MTH
Bunga	:	12,75% efektif per tahun atas dasar <i>Adjustable Rate</i> (sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank)
Denda	:	2% Dihitung dari tunggakan bunga
Provisi	:	1% dari plaofind kredit dan dibayarkan sebelum akad kredit
Jangka waktu	:	36 Bulan. (19 Juli 2010 s/d 19 Juli 2013)
Jaminan	:	Jaminan atas pinjaman tersebut terdiri dari agunan pokok yaitu akta pemberian hak tanggungan, agunan tambahan dan pemberian jaminan lainnya yaitu <ul style="list-style-type: none"> - 28 buah rusun non hunian perkantoran "Menara MT Haryono" yang akan ada dan berdiri diatas sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2300/Tebet Timur, Jl. MT Haryono Kavling 23, Kelurahan Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta. - 2 buah Rusun Non Hunian Perkantoran Adhi Graha, yang terletak di Propinsi: Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Kotamadya : Jakarta Selatan Kecamatan : Setiabudi, Kelurahan : Kuningan Timur masing-masing diuraikan dalam sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Nomor : 219/D/Kuningan Timur, seluas 201,29 m² yang tercatat dan terdaftar atas nama PT Adhi Karya (Persero) dan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun nomor: 220/D/Kuningan Timur, seluas 291,36 m² yang tercatat dan terdaftar atas nama PT Adhi Karya (Persero). - <i>Standing Instruction (SI)</i> yang menyatakan seluruh transaksi keuangan debitur (PT Adhi Realty) yang menyangkut Gedung Perkantotan "MENARA MT HARYONO" diwajibkan melalui rekening Debitur di Bank dikantor cabang kuningan. - <i>Cessie</i> atas piutang yang berkaitan dengan penjualan/sewa gedung perkantoran yang dibiayai melalui fasilitas kredit bank

30. Hutang Obligasi

a. Obligasi IV Adhi

	2010 Rp	2009 Rp
Nominal	375.000.000.000	375.000.000.000
Biaya Emisi Obligasi	(508.169.361)	(872.336.690)
Jumlah	374.491.830.639	374.127.663.310
Biaya Emisi Obligasi	1.744.673.390	1.744.673.390
<i>Dikurangi : Akumulasi Amortisasi</i>	(1.236.504.029)	(872.336.700)
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	508.169.361	872.336.690

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Sukuk I Mudharabah

	2010 Rp	2009 Rp
Nominal	125.000.000.000	125.000.000.000
Biaya Emisi	(193.662.770)	(332.419.961)
Jumlah	124.806.337.230	124.667.580.039
Biaya Emisi	664.839.911	664.839.911
<i>Dikurangi : Akumulasi Amortisasi</i>	(471.177.141)	(332.419.950)
Biaya Emisi Belum Diamortisasi	193.662.770	332.419.961

a. Obligasi IV Adhi

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Obligasi IV ADHI Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 18 tanggal 3 Mei 2007 juncto Addendum No. 27 tanggal 12 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi IV ADHI Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp 375.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,00% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 juli 2012. Pemingkatan atas efek hutang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A- (Single A minus ; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari pokok obligasi. Dana yang diperoleh dari penawaran obligasi digunakan 100% akan digunakan untuk modal kerja proyek jasa konstruksi tahun 2007. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi adalah PT Mandiri Sekuritas dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Obligasi IV sebesar Rp 1.744.673.390 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Obligasi IV tahun 2012. Amortisasi biaya emisi per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 1.134.037.710 dan Rp 785.103.030.

b. Sukuk I Mudharabah

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 No. 22 tanggal 3 Mei 2007 juncto Addendum No. 31 tanggal 12 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan telah menerbitkan "Suku Mudharabah I ADHI Tahun 2007" senilai Rp 125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk 76,39% dengan pembayaran Pendapatan bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 juli 2012. Pemingkatan atas efek hutang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A-(sy) (Single A minus Syariah; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari Dana Sukuk. Dana yang diperoleh dari penawaran obligasi digunakan 100% akan digunakan untuk modal kerja proyek jasa konstruksi tahun 2007. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk adalah PT Mandiri Sekuritas dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Sukuk sebesar Rp 664.839.911,- diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Sukuk I Mudharabah tahun 2012. Amortisasi biaya emisi per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 432.145.935 dan Rp 229.177.955.

Hutang obligasi mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity ratio* tidak lebih dari 3,5 : 1 (tiga koma lima berbanding satu);

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- EBITDA dengan Beban Bunga Pinjaman pada tahun buku yang bersangkutan sebagai berikut:
Untuk tahun ke I (pertama) dan tahun ke II (kedua) tidak kurang dari 1,6 : 1 (satu koma enam berbanding satu); Untuk tahun ke II (kedua) dan tahun ke III (ketiga) tidak kurang dari 1,85 : 1 (satu koma delapan lima berbanding satu); Untuk tahun ke IV (keempat) dan tahun ke V (kelima) tidak kurang dari 2,0 : 1 (dua koma nol berbanding satu).

31. Hutang Retensi

Hutang retensi jangka pendek sebesar Rp 111.706.093.835 dan Rp 139.789.555.629 masing-masing pada 31 Desember 2010 dan 2009 merupakan hutang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo kurang dari setahun.

Hutang retensi jangka panjang sebesar Rp 10.398.139.263 dan Rp 10.631.637.999 masing-masing pada 31 Desember 2010 dan 2009 merupakan hutang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo lebih dari setahun.

32. Uang Jaminan Penyewa

Uang Jaminan penyewa sebesar Rp 2.519.480.567 merupakan uang jaminan yang dibayarkan para penyewa gedung yang dikelola oleh PT Adhi Realty.

33. Hutang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga

Akun ini merupakan hutang PT Duri Indah Raya kepada pihak ketiga dalam rangka pembiayaan untuk proyek pembangunan pusat perbelanjaan dengan tingkat bunga sebesar 15% atau tingkat bunga pinjaman bank dan tanpa jaminan. Saldo hutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 27.518.372.679 dan Rp 25.281.285.708.

34. Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

	2010	2009
	Rp	Rp
Program Imbalan Kerja	17.721.463.274	15.731.544.642
Program Masa Persiapan Pensiun	14.761.852.253	12.681.299.050
Program Dana Pensiun	(6.684.623.890)	(5.637.613.365)
Jumlah	25.798.691.637	22.775.230.327

a. Program Imbalan Kerja

Bagi karyawan tetap yang tidak ikut serta dalam program pensiun, maka pada saat memasuki usia pensiun, Perusahaan memberikan imbalan pesangon yang jumlahnya mengacu pada Undang-Undang No. 13/2003 pasal 167 ayat 2 dan pasal 156. Pada posisi 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masing-masing berjumlah 471 orang dan 460 orang.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	18.390.983.230	13.682.425.424
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (Non Vested)	(4.349.883.935)	(5.143.684.938)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	3.680.363.979	7.192.804.156
Kewajiban Bersih	17.721.463.274	15.731.544.642

	2010	2009
	Rp	Rp
Kewajiban Bersih Awal Tahun	15.731.544.642	14.301.060.540
Beban Tahun Berjalan	2.698.066.734	2.073.410.282
Pembayaran Manfaat	(646.680.149)	(642.926.180)
Lain-lain	(61.467.953)	15.731.544.642
Kewajiban Bersih Akhir Tahun	17.721.463.274	15.731.544.642

	2010	2009
	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini	1.759.957.933	1.412.351.439
Biaya Bunga	1.142.521.225	929.637.490
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	(719.771.779)	(783.938.002)
Biaya Jasa Lalu (Non Vested)	515.359.355	515.359.355
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	2.698.066.734	2.073.410.282

b. Uang Muka Persiapan Pensiun (UMPP)

Kepada seluruh karyawan yang menjadi peserta program pensiun, pada saat memasuki usia pensiun diberikan imbalan berupa UMPP yang berjumlah 24 kali gaji. Pendanaan atas imbalan ini sepenuhnya beban Perusahaan dan dikelola secara intern. Pada 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masing-masing berjumlah 288 orang dan 312 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	16.010.854.039	14.691.870.966
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (Non Vested)	(3.310.822.866)	(4.361.369.052)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	2.061.821.080	2.350.797.136
Kewajiban Bersih	14.761.852.253	12.681.299.050

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010	2009
	Rp	Rp
Kewajiban Bersih Awal Tahun	12.681.299.050	10.500.270.404
Beban Tahun Berjalan	2.915.060.904	2.833.501.167
Iuran yang Dibayarkan	(834.507.701)	(652.472.521)
Kewajiban Bersih Akhir Tahun	14.761.852.253	12.681.299.050
	2010	2009
	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini	818.215.777	761.263.352
Biaya Bunga	1.175.349.677	1.278.232.641
Kerugian (Keuntungan) bersih aktuarial yang diakui	(129.050.736)	(256.541.012)
Biaya Jasa Lalu - <i>Non Vested</i>	1.050.546.186	1.050.546.186
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	2.915.060.904	2.833.501.167

c. Program Dana Pensiun

Pendanaan atas imbalan pensiun dilakukan baik oleh karyawan maupun Perusahaan dengan jumlah iuran masing-masing 5% dan 18% dari gaji karyawan peserta program pensiun. Dana iuran pensiun ini dikelola oleh Yayasan Bina Adhi Sejahtera. Kepesertaan karyawan pada program pensiun ini bersifat sukarela. Pada posisi 31 Desember 2010 dan 2009 jumlah karyawan baik yang masih aktif bekerja maupun yang sudah pensiun yang mengikuti program ini masing-masing berjumlah 492 orang dan 498 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(119.578.108.797)	(93.089.239.496)
Nilai Wajar Aset	118.241.865.824	97.338.853.724
Pendanaan	(1.336.242.973)	4.249.614.228
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	8.020.866.863	1.387.999.137
Aset Bersih	6.684.623.890	5.637.613.365
	2010	2009
	Rp	Rp
Aktiva Bersih Awal Tahun	5.637.613.365	7.982.628.641
Biaya Tahun Berjalan	(90.310.946)	(3.543.983.464)
Iuran Pemberi Kerja	1.137.321.471	1.198.968.188
Aset Bersih Akhir Tahun	6.684.623.890	5.637.613.365

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Biaya Jasa Kini	3.350.445.696	2.717.113.411
Biaya Bunga	7.447.139.160	7.263.333.017
Kerugian (Keuntungan) bersih aktuarial yang diakui	--	909.779.218
Hasil yang Diharapkan dari Aset	(10.707.273.910)	(7.346.242.182)
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	90.310.946	3.543.983.464

Perhitungan beban dan kewajiban aktuarial di atas dilakukan oleh PT Dian Arthatama. Adapun asumsi aktuarial dan metode perhitungan yang dipergunakan untuk menentukan biaya yang harus dibentuk berkenaan ketiga program imbalan di atas adalah sebagai berikut:

1. Metode perhitungan yang dipergunakan : *Projected Unit Credit*.
2. Tingkat bunga diskonto yang dipergunakan untuk menghitung kewajiban aktuarial per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing 8%.
3. Tingkat bunga imbal hasil investasi Aset program : 8%.
4. Tingkat kenaikan gaji berkala 7% per tahun.
5. Tabel mortalita yang dipergunakan: *Commissioners Standard Ordinary 1958*.
6. Tingkat cacat : 0,1% per tahun.
7. Usia pensiun normal 55 tahun.

35. Hak Minoritas Perusahaan Anak

- a. Hak minoritas atas aset bersih Perusahaan Anak:

	31 Desember 2010			
	Pemilikan	Nilai Tercatat Awal Tahun	Penambahan (Pengurangan)	Nilai Tercatat Akhir Tahun
	%	Rp	Rp	Rp
PT Adhi Realty	2.07	2.874.294.103	989.437.546	3.863.731.649
PT Duri Indah Raya	10.00	3.042.908.536	(384.834.572)	2.658.073.965
PT Adhicon Persada	1.00	81.722.710	37.961.126	119.683.836
Jumlah		5.998.925.349	642.564.100	6.641.489.449

	31 Desember 2009			
	Pemilikan	Nilai Tercatat Awal Tahun	Penambahan (Pengurangan)	Nilai Tercatat Akhir Tahun
	%	Rp	Rp	Rp
PT Adhi Realty	2.07	2.492.862.455	381.431.648	2.874.294.103
Adhi Oman L.L.C*	30	6.354.017.569	(2.679.592.606)	3.674.424.963
PT Duri Indah Raya	10.00	6.719.919.557	(3.677.011.021)	3.042.908.536
PT Adhicon Persada	1.00	53.566.962	28.155.747	81.722.710
Jumlah		15.620.366.544	(5.947.016.232)	9.673.350.312

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Hak minoritas atas saldo laba (rugi) bersih Perusahaan anak:

	31 Desember 2010		
	% Penuh	Laba Bersih Rp	Bagian Laba(Rugi) Rp
PT Adhi Realty	2.07	54.843.120.714	1.135.252.599
Adhi Oman L.L.C*	0.00	--	--
PT Duri Indah Raya	10.00	(4.632.899.925)	(463.289.993)
PT Adhicon Persada	1.00	3.796.112.597	37.961.126
Jumlah		54.006.333.386	709.923.732

	31 Desember 2009		
	% Penuh	Laba Bersih Rp	Bagian Laba(Rugi) Rp
PT Adhi Realty	2.07	23.564.647.883	487.788.211
Adhi Oman L.L.C*	30.00	(9.349.556.874)	(2.804.867.062)
PT Duri Indah Raya	10.00	(3.170.512.427)	(317.051.243)
PT Adhicon Persada	1.00	2.815.574.737	28.155.747
Jumlah		13.860.153.319	(2.605.974.346)

*) Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan tidak lagi membukukan hak minoritas atas Adhi Oman L.L.C disebabkan oleh Perusahaan sudah tidak melakukan konsolidasi terhadap Laporan Keuangan Adhi Oman L.L.C (Catatan 19).

36. Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2010		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
Pemerintah Republik Indonesia	918.680.000	52.28%	91.868.000.000
<u>Direksi :</u>			
Ir.Supardi,MM	1.750.000	0.10%	175.000.000
Ir.Indradjaja Manopol	1.999.500	0.11%	199.950.000
Ir.M. Fauzan, MM	4.133.000	0.24%	413.300.000
Sub jumlah	7.882.500	0.45%	788.250.000

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2010		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
Fortis Bank (Nederland) NV	90.000.000	5.12%	9.000.000.000
Publik (kurang dari 5 %)	740.663.000	42.15%	74.066.300.000
Sub Jumlah	1.757.225.500	100%	175.722.550.000
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali (lihat catatan 38)	44.094.500		4.409.450.000
Jumlah	1.801.320.000		180.132.000.000

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2009		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
Pemerintah Republik Indonesia	918.680.000	52.28%	91.868.000.000
Direksi :			
Ir.Supardi,MM	1.750.000	0.10%	175.000.000
Ir.Indradjaja Manopol	1.999.500	0.11%	199.950.000
Ir.M. Fauzan, MM	4.236.000	0.24%	423.600.000
Sub jumlah	7.985.500	0.45%	798.550.000
Fortis Bank (Nederland) NV	100.000.000	5.69%	10.000.000.000
Publik (kurang dari 5 %)	730.560.000	41.57%	73.056.000.000
Sub Jumlah	1.757.225.500	100%	175.722.550.000
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali (lihat catatan 38)	44.094.500		4.409.450.000
Jumlah	1.801.320.000		180.132.000.000

Struktur modal Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali terakhir berdasarkan Keputusan Menteri Badan usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Nopember 2003 No. KEP289/MBU/2003 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan (Persero) yang kemudian disahkan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 35 tanggal 18 Nopember 2003. Modal dasar Perusahaan menjadi Rp 544.000.000.000 yang terdiri dari 5.440.000.000 (nilai penuh) lembar saham masing-masing bernilai Rp 100 (nilai penuh), telah ditempatkan dan disetor penuh oleh negara sebanyak Rp 136.000.000.000 Penambahan modal disetor sebesar Rp 66.000.000.000 sesuai Akta perubahan Anggaran Dasar diatas telah mendapat persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. C-28630.HT.01.04.TH.2003 tanggal 3 Desember 2003.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

37. Tambahan Modal Disetor

Merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Agio Saham atas penerbitan saham sebanyak 441.320.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp150 per saham	22.066.000.000	22.066.000.000
<i>Dikurangi : Biaya Emisi Saham</i>	<u>(2.922.368.716)</u>	<u>(2.922.368.716)</u>
Jumlah	<u>19.143.631.284</u>	<u>19.143.631.284</u>

Biaya Emisi Efek Ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2004 sebesar Rp 2.922.368.716.

38. Modal Saham Diperoleh Kembali

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Modal saham Perolehan Kembali		
Modal Saham	(4.409.450.000)	(4.409.450.000)
Agio Saham	<u>(5.340.283.500)</u>	<u>(5.340.283.500)</u>
Jumlah	<u>(9.749.733.500)</u>	<u>(9.749.733.500)</u>

Sesuai dengan keterbukaan informasi Bapepam tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (Share Buy Back) yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("Pembelian Kembali Saham") sebanyak-banyaknya 20 (dua puluh persen) atau 360.264.000 (tiga ratus enam puluh juta dua ratus enam puluh empat ribu) lembar saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan alokasi dana sebesar Rp 50.000.000.000 yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan. Pelaksanaan Transaksi pembelian kembali saham dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia. Perusahaan telah melakukan Pembelian Kembali Saham (Share Buy Back) dari tanggal 12 Oktober 2008 sampai dengan 22 April 2009 sebanyak 44.094.500 lembar dengan total nilai perolehan Rp 9.749.733.500. Setelah pembelian kembali saham, jumlah saham yang beredar sampai dengan saat ini menjadi 1.757.225.500 saham.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

39. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai buku atas tambahan kepemilikan saham Perusahaan PT Duri Indah Raya yang semula 80% menjadi 90% per 31 Desember 2009 yang tercantum dalam Akta Notaris Marthin Aliunir, SH. No. 31 tanggal 19 Pebruari 2009. Perolehan tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas nilai buku aset bersih dengan biaya perolehan dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

40. Saldo Laba

	2010 Rp	2009 Rp
Ditentukan Penggunaannya :		
Saldo Laba Awal Tahun	366.689.974.126	306.189.221.583
Penambahan :		
Saldo Laba	114.628.833.250	60.500.752.543
Saldo Laba Akhir Tahun	481.318.807.376	366.689.974.126
	2010 Rp	2009 Rp
Belum Ditentukan Penggunaannya :		
Saldo Awal Tahun	162.178.092.497	78.130.854.253
Penambahan (Pengurangan) :		
Laba Bersih Tahun Berjalan	189.483.638.611	165.529.733.252
Dana Cadangan	(114.628.833.250)	(60.500.752.543)
Revaluasi Aset Tetap	904.419.699	--
Dividen Tunai	(49.658.900.000)	(20.370.623.752)
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(1.242.000.000)	(611.118.713)
Jumlah	187.036.417.557	162.178.092.497

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 9 Juni 2010, yang dituangkan dalam Surat Notaris No. 175/VI/2010, yang dibuat dihadapan Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M. Notaris di Jakarta, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2009, dan Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 11 Juni 2009, yang dituangkan dalam Surat Notaris No. 222/VI/2009, yang dibuat dihadapan Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M. Notaris di Jakarta, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2008 adalah sebagai berikut :

	Tahun 2009		Tahun 2008	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Laba Ditahan	114.628.833.250	69.25%	60.500.752.543	74.25%
Dividen Tunai	49.658.900.000	30.00%	20.370.623.752	25.00%
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	1.242.000.000	0.75%	611.118.713	0.75%
Jumlah	165.529.733.250	100.00%	81.482.495.008	100.00%

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

41. Pendapatan Usaha

a. Rincian pendapatan usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Jasa Konstruksi	4.251.839.774.542	7.215.775.139.846
EPC	1.057.915.924.113	358.776.954.485
Real Estat	225.346.339.444	140.061.486.467
Lainnya	139.878.369.519	--
Jumlah	<u>5.674.980.407.618</u>	<u>7.714.613.580.798</u>

	<u>2010</u> Rp		<u>2009</u> Rp	
	<u>Pendapatan</u>	<u>Total Kontrak</u>	<u>Pendapatan</u>	<u>Total Kontrak</u>
Sisa Kontrak Tahun lalu	2.327.002.487.674	5.648.656.801.941	5.662.502.999.313	6.886.517.940.000
Tahun Berjalan	<u>3.347.977.919.944</u>	<u>8.131.861.000.000</u>	<u>2.052.110.581.485</u>	<u>6.476.752.442.739</u>
Jumlah	<u>5.674.980.407.618</u>	<u>13.780.517.801.941</u>	<u>7.714.613.580.798</u>	<u>13.363.270.382.739</u>

Rincian pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha perusahaan diperoleh dari:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.096.122.498.049	247.683.627.383
Departemen Pekerjaan Umum	579.497.080.965	1.336.461.994.931
PT Semesta Marga Raya	94.881.736.030	1.292.072.443.722

b. Rincian pendapatan usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.096.122.498.049	247.683.627.383
Departemen Pekerjaan Umum	579.497.080.965	1.336.461.994.931
Pemerintah Daerah Propinsi	492.000.632.431	527.699.000.789
PT Jasa Marga	318.202.968.287	177.336.859.677
Dewan Perwakilan Rakyat	262.660.600.556	157.032.324.610
PT Pelindo	226.838.864.140	--
Departemen Keuangan	114.468.125.423	192.709.287.813
Departemen Perhubungan	113.850.231.553	243.175.295.144
BPLS	92.686.292.851	--
Departemen Kesehatan	89.315.077.317	147.739.814.670
PT Perusahaan Daerah Air Minum	62.543.083.775	--
PT Angkasa Pura (Persero)	54.793.342.800	286.062.424.644
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	<u>574.464.824.723</u>	<u>720.485.827.834</u>
Sub Jumlah	<u>4.077.443.622.870</u>	<u>4.036.386.457.495</u>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Pihak Ketiga:

	2010	2009
	Rp	Rp
PT Putra Pratama Sukses	113.613.667.458	118.927.898.492
PT Total E&P Indonesia	104.912.282.842	118.100.770.089
PT RSA UGM	103.236.363.635	--
PT Cakrawala Bumimandala	101.570.831.431	--
PT Semesta Marga Raya	94.881.736.030	1.292.072.443.722
PT Marga Sarana Jabar	59.148.381.978	132.215.665.921
PT Bona Wijaya Gemilang	52.405.538.154	135.656.843.037
PT Chevron Pacific Indonesia	43.568.660.737	250.801.043.856
Zelan Priamanaya Jo	6.373.763.678	155.123.893.543
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	917.825.558.805	1.475.328.564.643
Sub Jumlah	1.597.536.784.748	3.678.227.123.303
Jumlah	5.674.980.407.618	7.714.613.580.798

42. Beban Pokok Pendapatan

	2010	2009
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	3.724.220.795.201	6.607.785.895.595
EPC	969.002.083.517	344.510.388.354
Real Estat	142.783.055.521	106.838.550.853
Lainnya	128.342.261.539	--
Jumlah	4.964.348.195.778	7.059.134.834.802

43. Laba (Rugi) Proyek Kerjasama

	2010	2009
	Rp	Rp
Dengan rincian sebagai berikut :		
JO Adhi - Duta (Pry. Rigid Taxiway B. Kualanamu)	11.788.348.966	8.022.004.295
JO Adhi - PP - WIKA (Pry. Pemb. Main Stadium UNRI)	11.546.585.281	5.628.953.109
JO Adhi - Waskita (Pry. Brojonegoro Barrage LRSIP II)	5.694.229.874	6.066.501.406
JO Adhi - PP (Pumping Station)	4.122.793.307	--
JO Adhi - Waskita (EBL-02 stage 2)	3.918.023.299	--
JO Adhi - Anak Negri (RSU Haji Surabaya)	3.027.673.217	--
JO Adhi - Wijaya - Waskita (Proy. DSDP II)	2.767.956.939	111.314.809
JO Adhi - Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP)	2.072.840.813	--
JO Adhi - Waskita - Wika (Sei Ular)	1.806.140.021	2.840.710.364
JO Adhi - Wika (Hambalang Sentul)	1.762.881.849	--
JO Adhi - Posokorang (Bandara Mamuju)	1.579.636.097	--
JO Adhi - Bina (Proyek Jl. Ilwaki Lurang)	1.487.668.207	644.982.061
JO Adhi - Satya KB (Jln.Sentani-Nimbotong)	1.325.758.400	1.094.482.259
JO Adhi - Pemda Surabaya (SSC-Surabaya)	1.228.429.530	--
JO Adhi - Waskita - Hutama (Pemb. Jembatan Kelok 9)	1.160.766.577	1.469.301.385
JO Adhi - Tepat Guna (Proyek Jl. SS Kerawang)	1.126.035.091	--
JO Adhi - Passokorang - BCK (Pry.Jl. Barro-Pare-pare II)	1.030.332.171	3.091.168.311
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	1.032.045.666	67.432.031.418
Laba Proyek Kerjasama	58.478.145.306	96.401.449.417

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Laba Kerjasama Operasi per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 58.478.145.306 dan Rp 96.401.449.417 dengan total penjualan dari kerjasama operasi masing-masing sebesar Rp 852.251.320.810 dan Rp 1.164.743.261.630 dengan beban kontrak masing-masing sebesar Rp 793.773.175.504 dan Rp 1.068.341.812.213.

Rincian proyek kerjasama tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Pihak	Porsi	Status
(1)	Proyek Pengadaan Tabung Gas 3 kg	PT Adhi Karya : PT Barata	85% : 15%	PHO
(2)	Pembangunan Jembatan Penghubung Suromadu	PT Wijaya Karya : PT Utama Karya : PT Adhi Karya : PT Waskita Karya	25 % : 25 % : 25 % :25 %	Berjalan
(3)	Proyek Rigid Taxiway Kualanamu	PT Adhi Karya : PT Duta Graha	65% : 35%	PHO
(4)	Dermaga Pantoloan	PT Adhi Karya : PT Setia Mulia Abadi	60% : 40%	Berjalan
(5)	Lower Solo River Improvement Project (LSRIP) Phase-2, Bojonegoro Barage (Pakage BJ-1)	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya	59% : 41%	Berjalan
(6)	Proyek Pembangunan Main Stadium UNRI	PT Adhi Karya : PT Pembangunan Perumahan : PT Wijaya Karya	31% : 49% : 20%	Berjalan
(7)	Proyek Pek. Bangoi Bula - EB170	PT Adhi Karya : PT Yala Persada	55% : 45%	PHO
(8)	Proyek Sungai Begawan Solo-CEPU	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya	100% : 0%	PHO
(9)	Proyek Jl. Barru-Pare-Pare II	PT Adhi Karya : PT Passokorang : PT Bangun Cipta	50% : 30% : 20%	Berjalan
(10)	Pembangunan Bendungan Sei Ular	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya : PT Wijaya Karya	34% : 33% : 33%	PHO
(11)	Proyek Dermaga Malahayati	PT Adhi Karya : PT Sacna	60% : 40%	PHO
(12)	Proyek Jl. Widang-Gresik	PT Adhi Karya : PT Sumber Sari : PT Solo Trading Construction	45% : 35% : 20%	PHO
(13)	Proyek Jl. Karawang By Pass	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya : PT Pembangunan Perumahan	34% : 33% : 33%	Berjalan
(14)	Proyek Kelok 9	PT Waskita Karya : PT Adhi Karya : PT Utama Karya	35% : 32,5% : 32,5%	PHO
(15)	Banjir Kanal Tamalete	PT Adhi Karya : PT Triperkasa Aminindah	60% : 40 %	Berjalan

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

No	Uraian	Pihak	Porsi	Status
(16)	Proyek Sejong - Tetar – Lunyuk	PT Adhi Karya : PT Metro Lestariutama	60% : 40%	Berjalan
(17)	Proyek Jln.Sentani-Nimbotong	PT Adhi Karya : PT Satya Kelana Bakti	75% : 25%	PHO
(18)	Proyek Jln.Kebar-Ayamaru	PT Adhi Karya : PT Delapan Empat Syam Nusa Putra	75% : 25%	PHO
(19)	Proyek Meulaboh Tutut	PT Adhi Karya : PT WIRA	55% : 45%	PHO
(20)	Proyek Jl. Dermaga Penyebrangan Padang Bay II Thp. IV	PT Adhi Karya : PT Setia Mulya	51% : 49%	Berjalan
(21)	Proyek Jl. Pantura - Jt. Barang – Cirebon	PT Adhi Karya : PT KADI	60% : 40%	Berjalan
(22)	Pembangunan Jalan WAJO – Pareman	PT Adhi Karya : PT Kenanga Jaya : PT Karya Pare-Pare	45% : 35% : 25%	Berjalan
(23)	Proyek Jl. Ampenen – Senggigi	PT Adhi Karya : PT Kresna Karya	55% : 45%	Berjalan
(24)	Proyek Jl. Ilwaki-Lurang	PT Adhi Karya : PT Bina Prima	51% : 49%	PHO
(25)	Proyek Apron Bandara Sam Ratulangi	PT Adhi Karya : PT Citra Arya Persada	70% : 30%	PHO
(26)	Proyek Tampa Padang Mamuju	PT Adhi Karya : PT Passokorang	55% : 45%	PHO
(27)	Proyek Gedung Kantor KPDDP Makassar	PT Adhi Karya : PT Passokorang	75% : 25%	PHO
(28)	Proyek KCP II Pantura	PT Adhi Karya : PT KADI	70% : 30%	Berjalan
(29)	Proyek Jl. Nuni-Musni	PT Adhi Karya : PT Delapan Empat SNP	75% : 25%	Berjalan
(30)	Proyek Jl. Kota Pinang	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya	75% : 25%	PHO
(31)	Proyek DSDP II	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya : PT Waskita Karya	37.5% : 32.5% : 30%	Berjalan
(32)	Proyek Jl. Trengguli-Kudus-Pati	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya : PT Duta Graha Indah : PT Pembangunan Perumahan	25% : 25% : 25% : 25%	PHO
(33)	Proyek Jl.Bintuni - Mameh	PT Adhi Karya : PT Alfa Putra Jaya Karya	70% : 30%	PHO
(34)	Proyek Bawakaraeng	PT Adhi Karya : PT Brantas Abipraya : PT Gunakarya	45% : 30% : 25%	PHO

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

No	Uraian	Pihak	Porsi	Status
(35)	Pembangunan Irigasi Ponre-ponre Irigasi System Work	PT Adhi Karya : PT Pembangunan Perumahan	51% : 49%	Berjalan
(36)	Proyek Apartemen Salemba	PT Adhi Realty : PT Eden Capital Indonesia	30% : 70%	Berjalan
(37)	Proyek India Railway	PT HCIL : PT Adhi Karya	60% : 40%	Berjalan
(38)	Proyek SSC Surabaya	PT Adhi Karya : Pemda Surabaya	27% : 73%	PHO
(39)	Proyek Rumah Sakit Pusat Pertamina	PT Adhi Karya : RSPP		PHO
(40)	Proyek STIS Tahap III	PT Adhi Karya : PT Pembangunan Perumahan	45% : 55%	PHO
(41)	Proyek Hambalang Sentul	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya	70% : 30%	Berjalan
(42)	Proyek RSUD Haji Surabaya	PT Adhi Karya : PT Anak Negeri	98,65% : 1,35%	PHO
(43)	Proyek Pumping Station	PT Adhi Karya : PT Pembangunan Perumahan	51% : 49 %	Berjalan
(44)	Proyek Gedung Despra	PT Adhi Karya : PT Astha Saka : PT Modern Surya Jaya	40% : 30% : 30%	PHO
(45)	Proyek Primp Situbondo	PT Waskita Karya : PT Adhi Karya	70% : 30%	Berjalan
(46)	Proyek Irigasi Saddang P.15	PT Adhi Karya : PT Utama Karya : PT Sagna	40% : 30% : 30%	Berjalan
(47)	Proyek Apron Sam Ratulangi 3	PT Adhi Karya : PT Citra Arya Persada	51% : 49%	PHO
(48)	Proyek D.I Wawatobi P-2	PT Adhi Karya : PT Nindya Karya	55% : 45%	Berjalan
(49)	Proyek PIP Makasar 2010	PT Adhi Karya : PT Putera Jaya	55% : 45%	PHO
(50)	Proyek EBL-02 Stage 2	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya	51% : 49%	Berjalan
(51)	Proyek Jl. SS Karawang	PT Adhi Karya : PT Tepat Guna	75% : 25%	Berjalan

44. Beban Usaha

	2010 Rp	2009 Rp
Beban Pegawai	127.474.653.109	119.091.515.541
Beban Umum	64.673.311.380	68.342.156.530
Beban Pemasaran	16.975.162.082	16.688.716.363
Beban Penyusutan	9.152.804.114	10.938.456.174
Jumlah	218.275.930.685	215.060.844.608

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban pegawai meliputi gaji, honor, insentif, tantiem, upah, pesangon, tunjangan sosial, premi THT, THR, biaya mutasi pegawai, biaya perawatan, beban imbalan jangka panjang dan PPh 21 karyawan yang seluruhnya ditanggung Perusahaan.

Beban Umum merupakan pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telekomunikasi, rumah tangga kantor, konsumsi, rapat kerja kantor, perjalanan dinas, asuransi, PBB, pajak kendaraan, sumbangan/pungutan lainnya, bea materai, biaya pendidikan, pengembangan dan pelatihan serta biaya jasa pihak ketiga atau biaya umum lainnya.

Beban pemasaran meliputi biaya lelang/tender, biaya promosi atau iklan, biaya jamuan, biaya representasi dan biaya pemasaran lainnya.

Beban Penyusutan merupakan penyusutan Aset tetap yang digunakan oleh Kantor Pusat dan Divisi Operasional serta Perusahaan Anak.

45. Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga merupakan pendapatan atas bunga deposito, bunga jasa giro bank dan bunga lainnya pada 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp 13.327.019.038 dan Rp 2.400.749.640.

46. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

	2010	2009
	Rp	Rp
Beban Bunga:		
Bunga Kredit Bank	52.312.461.483	52.845.979.600
Bunga Obligasi & Sukuk	54.999.999.996	54.999.999.996
Subjumlah Bunga Pinjaman	<u>107.312.461.479</u>	<u>107.845.979.596</u>
Beban Keuangan Lainnya	<u>25.429.113.414</u>	<u>25.444.788.651</u>
Jumlah	<u>132.741.574.893</u>	<u>133.290.768.247</u>

Beban Keuangan Lainnya merupakan beban provisi dan administrasi bank atas kredit Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega, Bukopin dan Bank Permata, beban provisi, adm & bunga SKBDN serta beban bunga sewa guna usaha.

47. Beban Penurunan Nilai Piutang

	2010	2009
	Rp	Rp
Piutang Usaha (Catatan 5)	14.183.362.029	3.705.634.328
Piutang Retensi (Catatan 6)	3.214.917.355	483.558.491
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga (Catatan 13)	<u>78.752.901.085</u>	<u>47.242.960.858</u>
Jumlah	<u>96.151.180.468</u>	<u>51.432.153.677</u>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

48. Beban Lain-Lain (bersih)

Pada tahun 2010 beban lain-lain bersih sebesar Rp 12.357.260.021, terutama merupakan pembebanan kerugian atas piutang yang dipailitkan sebesar Rp 22.409.550.198 dan pendapatan lain-lain Divisi Operasional (Catatan 5).

Pada tahun 2009 beban lain-lain bersih sebesar Rp 76.916.906.491, terutama merupakan pembebanan jaminan pelaksanaan proyek Qatar sebesar Rp 89.761.866.600 (Catatan 13) dan pendapatan sewa bersih sebesar Rp 5.979.579.979.

49. Laba Per Saham

Labanya usaha dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Laba Bersih	189.483.638.611	165.529.733.252

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah saham per 31 Desember 2010 dan 2009 sebanyak 1.757.225.500 saham.

	2010 Rp	2009 Rp
Laba Bersih per saham dasar	107.83	94.20

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

50. Aset dan Kewajiban Moneter dalam Mata Uang Asing

Nama Perkiraan	31 Desember 2010		
	US Dollar	Yen Jepang	Real Omani
Aset			
Kas dan Setara Kas	2.555.711	85.833	--
Piutang Usaha	32.873.308	--	--
Taguhan Bruto Pemberi Kerja	3.611.780	--	--
Piutang Lain-lain kepada Pihak Hubungan Istimewa	2.413.593	--	--
Jumlah Aset	<u>41.454.392</u>	<u>85.833</u>	<u>--</u>
Kewajiban			
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	11.831.599	--	--
Hutang Bank	15.910.356	--	--
Jumlah Kewajiban	<u>27.741.955</u>	<u>--</u>	<u>--</u>
Aset Bersih	<u><u>13.712.437</u></u>	<u><u>85.833</u></u>	<u><u>--</u></u>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Nama Perkiraan	31 Desember 2009		
	US Dollar	Yen Jepang	Real Omani
Aset			
Kas dan Setara Kas	2.695.486	65.291	438.656
Piutang Usaha	2.040.555	--	--
Piutang Retensi	5.446.745	--	1.800.516
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	38.031.334	--	5.415.739
Aset lancar Lainnya	6.362.728	--	1.455.806
Jumlah Aset	54.576.848	65.291	9.110.717
Kewajiban			
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	10.483.547	--	2.905.783
Hutang Bank	--	--	2.496.800
Jumlah Kewajiban	10.483.547	--	5.402.583
Aset Bersih	44.093.301	65.291	3.708.134

Transaksi dalam mata uang Real Omani sebesar nihil karena Adhi Oman L.L.C tidak dikonsolidasi lagi sejak 30 Juni 2010 (Catatan 19).

51. Informasi Segmen

a. Segmen Primer

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	31 Desember 2010				
	Konstruksi Rp	EPC Rp	Real Estate Rp	Lainnya Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan Bersih	4.251.839.774.542	1.057.915.924.113	225.346.339.444	139.878.369.519	5.674.980.407.618
Pendapatan Laba JO	61.131.498.745	(2.290.008.817)	(363.344.622)	--	58.478.145.306
Beban Usaha	3.900.563.057.250	984.601.647.710	155.261.387.667	130.828.813.361	5.171.254.905.988
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	11.369.220.475	11.369.220.475
Laba Usaha	--	--	--	--	550.834.426.461
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(162.109.702.998)	(19.074.638.833)	(8.219.527.006)	(228.753.206)	(189.632.622.043)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan	(40.381.453.680)	--	--	--	(40.381.453.680)
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	320.820.350.738
Manfaat (Beban) Pajak					
Tahun Berjalan	(112.050.325.268)	(5.071.461.699)	(9.077.335.279)	(2.228.358.493)	(128.427.480.739)
Tanggungan	15.216.425	--	(2.214.524.081)	--	(2.199.307.656)
Laba Sebelum Hak Minoritas	--	--	--	--	190.193.562.343
Hak Minoritas atas Laba Bersih					
Anak Perusahaan	--	--	--	--	(709.923.732)
Laba Bersih	--	--	--	--	189.483.638.611

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2010				
	Konstruksi Rp	EPC Rp	Real Estate Rp	Lainnya Rp	Konsolidasi Rp
Aset Segmen	2.131.257.304.475	702.168.486.445	667.763.066.886	227.281.354.494	3.728.470.212.300
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi					--
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	1.199.225.989.975	--	--	--	1.199.225.989.975
Jumlah aset	--	--	--	--	4.927.696.202.275
Kewajiban Segmen	1.384.301.476.773	681.714.585.710	455.337.990.592	220.722.245.630	2.742.076.298.705
Kewajiban Yang Tidak Dapat Dialokasikan	1.317.864.930.076	--	--	--	1.317.864.930.076
Jumlah Kewajiban	--	--	--	--	4.059.941.228.781
	31 Desember 2009				
	Konstruksi Rp	EPC Rp	Real Estate Rp	Lainnya Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan Bersih	7.215.775.139.845	358.776.954.485	140.061.486.467	--	7.714.613.580.797
Pendapatan Laba JO	70.073.716.573	26.729.993.917	(402.261.073)	--	96.401.449.417
Beban Usaha	6.808.076.681.292	360.469.570.359	118.634.994.037	--	7.287.181.245.688
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	12.985.566.279	12.985.566.279
Laba Usaha					536.819.350.805
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(162.095.330.425)	(66.991.113.845)	4.905.263.918	--	(224.181.180.352)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan	19.135.178.356	--	--	--	19.135.178.356
Laba Sebelum Pajak					331.773.348.809
Beban Pajak					
Tahun Berjalan	(141.089.193.825)	(9.691.391.228)	(6.007.233.466)	--	(156.787.818.519)
Tanggunghan	(12.533.645.031)	--	471.873.647	--	(12.061.771.384)
Laba Sebelum Hak Minoritas	--	--	--	--	162.923.758.906
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan	--	--	--	--	2.605.974.346
Laba Bersih	--	--	--	--	165.529.733.252
	31 Desember 2009				
	Konstruksi Rp	EPC Rp	Real Estate Rp	Lainnya Rp	Konsolidasi Rp
Aset Segmen	2.755.728.701.116	680.575.677.022	530.354.654.960	--	3.966.659.033.098
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	--	--	--	--	--
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	1.662.795.302.295	--	--	--	1.662.795.302.295
Jumlah aset					5.629.454.335.393
Kewajiban Segmen	2.106.114.306.664	705.838.740.646	361.070.782.006	--	3.173.023.829.316
Kewajiban Yang Tidak Dapat Dialokasikan	1.715.557.495.826	--	--	--	1.715.557.495.826
Jumlah Kewajiban	--	--	--	--	4.888.581.325.142

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Segmen Sekunder

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset Perusahaan dan Perusahaan anak berdasarkan geografis:

	31 Desember 2010		
	Pulau Jawa Rp	Luar Jawa Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan Bersih	3.643.749.699.441	2.031.230.708.177	5.674.980.407.618
Laba Bersih	217.681.475.356	(28.197.836.745)	189.483.638.611
Aset	2.544.149.454.992	2.383.546.747.283	4.927.696.202.275
	31 Desember 2009		
	Pulau Jawa Rp	Luar Jawa Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan Bersih	6.007.243.713.810	1.707.369.866.988	7.714.613.580.798
Laba Bersih	125.364.653.144	40.165.080.108	165.529.733.252
Aset	4.440.980.881.881	1.188.473.453.512	5.629.454.335.393

52. Sifat Dan Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Transaksi
Bank Bumiputera	Kepemilikan sama terikat	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara
Bank Indonesia	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Bank Rakyat Indonesia Syariah	sda	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/Rekening yang dibatasi penggunaannya
Bank Mandiri	sda	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/Rekening yang dibatasi penggunaannya/Hutang Bank
Bank Negara Indonesia	sda	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/Rekening yang dibatasi penggunaannya
Bank Pembangunan Daerah	sda	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/Rekening yang dibatasi penggunaannya
Bank Rakyat Indonesia	sda	Kas dan Setara Kas/Rekening yang dibatasi penggunaannya
Bank Syariah Mandiri	sda	Kas dan Setara Kas
Bank Tabungan Negara	sda	Kas dan Setara Kas/Rekening yang dibatasi penggunaannya
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
BRR NAD - Nias	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Departemen Kelautan Dan Perikanan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Departemen Kesehatan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Departemen Keuangan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Departemen Pekerjaan Umum	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Departemen Pemuda Dan Olahraga	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Departemen Perhubungan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Pemerintah Daerah Provinsi	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Angkasa Pura (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Askes (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Boma Bisma Indra (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Pelindo (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Pertamina (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Perusahaan Air Minum (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Semen Tonasa	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Telekomunikasi Selular	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Waskita Karya (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan/Hutang Usaha
Sekjen Dewan Perwakilan Rakyat	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
STAIN Malang	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
UGM Samator Pendidikan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
UIN Sunan Kalijaga	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Universitas Haluoleo - Kendari	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
UPI Bandung	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Wijaya Karya Beton	sda	Hutang Usaha
PT Pembangunan Perumahan	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha
Kementerian Perumahan Rakyat	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha
PT Nindya Karya (Persero)	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha
PT Wijaya Karya (Persero)Tbk.	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha
PT Brantas Abipraya (Persero)	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian item yang terkait dengan transaksi Hubungan Istimewa

Aset

	2010	2009	2010	2009
	Rp	Rp	%	%
Kas dan Setara Kas	201.294.055.475	186.537.425.894	4.08	3.79
Investasi Sementara	1.391.024.550	117.153.300	0.03	0.00
Piutang Usaha	612.908.506.058	352.427.308.521	12.44	7.15
Piutang Retensi	179.261.010.174	147.031.440.533	3.64	2.98
Tagihan Bruto	867.230.973.657	964.937.443.768	17.60	19.58
Setoran Dana Operasi	27.088.462.046	2.930.092.820	0.55	0.06
Rekening yang Dibatasi Penggunaannya	4.294.693.262	2.092.474.881	0.09	0.04

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Kewajiban

	2010	2009	2010	2009
	Rp	Rp	%	%
Hutang Usaha	83.246.706.913	128.185.237.843	1.69	2.60
Hutang Bank	254.032.612.796	134.086.623.110	5.16	2.72

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

	2010	2009	2010	2009
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan Usaha	4.077.443.622.870	4.036.386.457.495	71.85	52.32

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total pendapatan

53. Perikatan

No.	No. & Nama Proyek	Nilai Kontrak (Rupiah Penuh)	Pemberi Kerja	Tanggal	
				Mulai	Selesai
1	Hambalang-Sentul	686.186.486.704	Kementerian Pemuda Dan Olahraga	10/12/2010	29/12/2012
2	SOR Gedebage Bandung	450.859.090.909	Pemerintah Daerah Provinsi	16/09/2009	28/12/2011
3	Dermaga Teluk Lamong	364.996.000.000	PT Pelindo	28/10/2010	28/11/2011
4	CS-RUR-B-PT.CPI	226.316.761.938	PT CPI	01/09/2010	27/08/2014
5	Fly Over Satrio	195.450.111.818	Kementerian Pekerjaan Umum	22/11/2010	13/08/2012
5	Infrastruktur Stadion	150.713.271.818	Pemerintah Daerah Provinsi	14/12/2010	15/12/2011
7	Package I - Zone-4	108.661.434.000	Kementerian Pekerjaan Umum	05/07/2010	29/08/2011
8	RSA UGM Jogja	103.450.909.090	RSA UGM	01/10/2010	01/01/2011
9	Kantor Pajak Bpn	85.947.173.924	Kementerian Keuangan	27/05/2010	21/06/2011
10	Fly Over Pekanbaru	82.080.100.546	Kementerian Pekerjaan Umum	20/12/2010	12/06/2012
11	Jln Akses Ke Freeway	80.207.794.974	Kementerian Pekerjaan Umum	29/06/2010	25/12/2010
12	Jbt Sangkulirang	75.232.072.728	Kementerian Pekerjaan Umum	19/07/2010	14/05/2011
13	Seasons City Tower C	71.256.363.636	PT Cakrawira Bumi Mandala	24/09/2010	17/01/2012
14	Jalan Permanen Dan Drainase Oasis Djarum	61.409.090.754	PT Djarum	27/09/2010	28/02/2011
15	Gedung B Lan Jakarta	59.972.727.272	Lembaga Administrasi Negara (LAN)	01/07/2010	28/07/2011
16	Season City Tahap 2	59.545.454.545	PT Cakrawira Bumi Mandala	15/04/2010	28/02/2011
17	Pasar Besar Palopo	53.738.298.411	Pemerintah Daerah Provinsi	08/03/2010	01/05/2011
18	Jbt P Balang 2010	52.268.381.818	Kementerian Pekerjaan Umum	10/03/2010	15/12/2011
19	Undiksa-Bali	51.412.369.611	Pemerintah Daerah Provinsi	30/09/2010	01/01/2011
20	Bea Cukai	48.531.312.135	Kementerian Keuangan	08/04/2010	04/03/2011

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

54. Manajemen Risiko Keuangan

a. Klasifikasi Aset dan Kewajiban Keuangan

	2010 Rp	2009 Rp
Aset Keuangan:		
Kas dan Setara Kas	242.117.620.949	306.902.360.957
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	3.414.836.561.320	3.820.133.031.903
Jumlah	3.656.954.182.269	4.127.035.392.860
Kewajiban Keuangan:		
Kewajiban Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi	3.210.892.535.012	3.877.957.078.705

Perbedaan antara nilai wajar dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2010 tidak signifikan.

b. Kebijakan Manajemen Risiko

Bisnis Perusahaan dan perusahaan anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan perusahaan anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan perusahaan anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Perusahaan dan perusahaan anak mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan Perusahaan dan perusahaan anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan perusahaan anak adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan 5.c.

Pada tanggal 31 Desember 2010 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu (Catatan 5.b).

Perusahaan dan perusahaan anak mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan perusahaan anak memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga tetap dan mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan dan perusahaan anak.

Berikut ini merupakan rincian dari kewajiban keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Kewajiban Keuangan:		
Suku bunga tetap	499.298.167.869	498.795.243.349
Suku bunga mengambang	344.032.612.796	353.740.840.321
Jumlah	843.330.780.665	852.536.083.670

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan.

Perusahaan dan perusahaan anak mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan perusahaan anak. Perusahaan dan perusahaan anak akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para *lender*.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi kewajiban tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan kewajiban keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

	Jatuh Tempo				Total Rp	Biaya Emisi Rp	Nilai Tercatat
	≥ 1 tahun Rp	> 1 - 2 tahun Rp	> 2 - 3 tahun Rp	> 3 tahun Rp			31 Desember 2010 Rp
Hutang Usaha	2.214.233.943.866	--	--	--	2.214.233.943.866	--	2.214.233.943.866
Hutang Bank Jangka Pendek	304.032.612.796	--	--	--	304.032.612.796	--	304.032.612.796
Hutang Retensi	111.706.093.835	10.398.139.263	--	--	122.104.233.098	--	122.104.233.098
Hutang Kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	--	--	--	3.705.204.704	3.705.204.704	--	3.705.204.704
Hutang Bank Jangka Panjang	--	--	40.000.000.000	--	40.000.000.000	--	40.000.000.000
Hutang Obligasi	--	500.000.000.000	--	--	500.000.000.000	701.832.131	499.298.167.869
Hutang Lain-lain Kepada Pihak Ketiga	--	--	--	27.518.372.679	27.518.372.679	--	27.518.372.679
Jumlah Kewajiban Keuangan	2.629.972.650.497	510.398.139.263	40.000.000.000	31.223.577.383	3.211.594.367.143	701.832.131	3.210.892.535.012

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan dan perusahaan anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Adhi Multipower Pte. Ltd., Perusahaan Anak.

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Perusahaan dan perusahaan anak. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan dan perusahaan anak menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

55. Kewajiban Kontinjensi dan Kewajiban Diestimasi

Perusahaan sedang menghadapi beberapa kasus hukum yang saat ini sedang menunggu putusan pengadilan atau kasasi. Perusahaan sudah mencatat pembebanan kerugian dan kewajiban diestimasi atas kasus-kasus tersebut. Perusahaan meyakini bahwa keputusan pengadilan atau kasasi dalam kasus-kasus tersebut tidak akan membawa dampak material terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan dan Perusahaan Anak.

56. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2010 untuk tujuan perbandingan dengan rincian sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi Rp	Setelah Reklasifikasi Rp
Neraca		
<u>Aset Lancar</u>		
Piutang Usaha		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	352.427.308.521	379.121.069.521
Pihak Ketiga	980.653.403.067	953.959.642.067
Tagihan Bruto Pemberi Kerja kepada Pihak Ketiga	941.895.285.293	743.527.700.936
Persediaan	510.173.578.566	123.037.542.082

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Sebelum Reklasifikasi Rp	Setelah Reklasifikasi Rp
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	--	311.996.873.416
Aset Real Estat	--	250.110.522.039
Aset Tetap - Bersih	128.128.294.785	246.434.350.456
Setoran Dana Kerja Sama Operasi	80.870.374.694	138.983.113.621
Penyertaan Saham	61.545.255.165	3.432.516.238
Tanah yang belum dikembangkan	--	23.396.225.387
Investasi dalam Pelaksanaan	118.306.055.671	--
Jaminan	3.933.327.527	--
Aset Lain-lain	1.950.664.622	5.883.992.149
<u>Kewajiban Lancar</u>		
Uang Muka Diterima	548.588.874.220	609.517.526.904
Pendapatan Diterima di Muka	93.599.048.553	32.670.395.869
Kewajiban Lancar Lainnya	69.518.995.269	48.348.490.636
<u>Kewajiban Tidak Lancar</u>		
Hutang Retensi Jangka Panjang	--	10.631.637.999
Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	--	25.281.285.708
Kewajiban Jangka Panjang Lainnya	14.742.419.075	--
Jumlah	3.906.332.885.028	3.906.332.885.028

57. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tahun 2006, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Standar yang akan mempengaruhi kebijakan Akuntansi Perusahaan adalah PSAK No. 55 tentang Instrumen Keuangan dan PSAK 50 tentang Penyajian Instrumen Keuangan. Saat ini Perusahaan telah menerapkan standar ini terhadap laporan keuangan tahun 2010.

PSAK revisi, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 sebagai berikut :

1. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
2. PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
3. PSAK 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim"
4. PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
5. PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
6. PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
7. PSAK 8 (Revisi 2010) "Peristiwa setelah Periode Pelaporan"
8. PASK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
9. PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
10. PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Tak Berwujud"
11. PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis"
12. PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"
13. PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
14. PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
15. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

16. PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
17. ISAK 7 "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
18. ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
19. ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan"
20. ISAK 11 "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik"
21. ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non-moneter oleh Venturer"
22. ISAK 14 "Aset Tak Berwujud-Biaya Situs Web"
23. ISAK 17 "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

58. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting signifikan setelah tanggal neraca yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

59. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2010 yang disetujui oleh manajemen pada tanggal 14 Maret 2011.